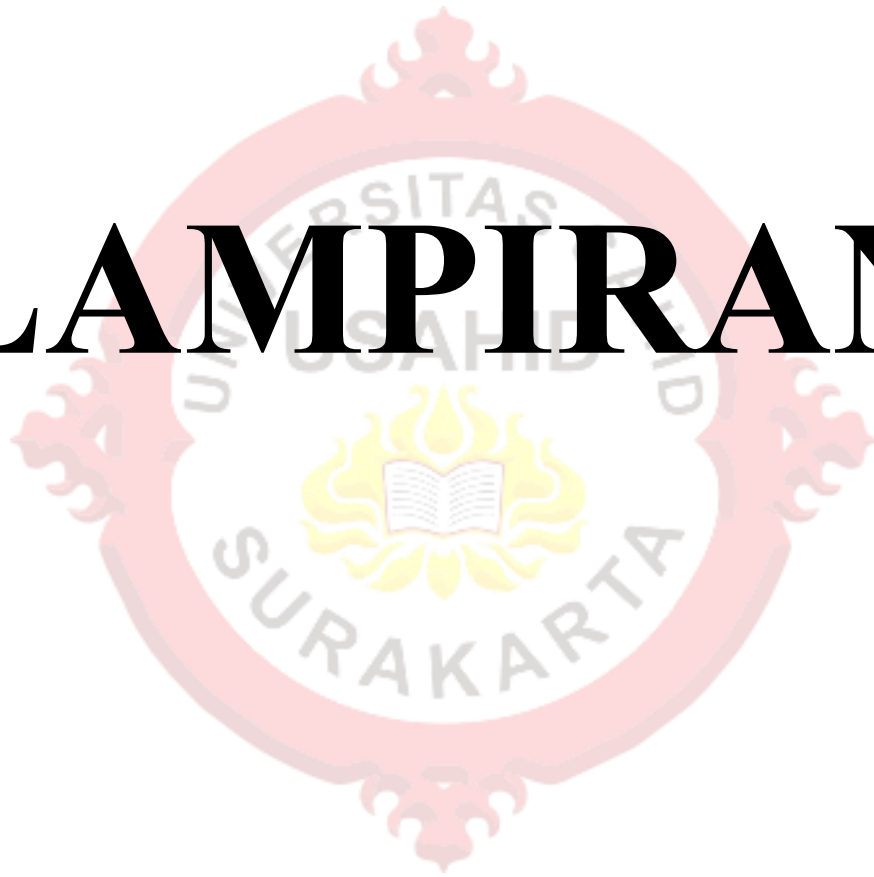


LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian


**FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 270/D/FSHS/Usahid-Ska/VII/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Polres Sukoharjo
Jl. Wandyo Pranoto, Sawah, Mandan, Kec. Sukoharjo
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57516

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Adelina Murti Syafina
Nomor Induk Mahasiswa	: 2022031050
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Gambaran Psychological Well Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo
Waktu Penelitian	: 14 April 2025 s/d 25 April 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 7 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TENGAH
RESOR SUKOHARJO

Jalan Wandyo Pranoto Mandan, Sukoharjo 57516

Sukoharjo, 27 Oktober 2025

Nomor. : B / 631 /X/HUM.5.4/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : surat keterangan selesai penelitian

Kepada
Yth. DEKAN FAKULTAS
SOSIAL HUMANIORA
DAN SENI
UNIVERSITAS SAHID
SURAKARTA

di
Surakarta

1. Rujukan surat dari Dekan Fakultas Sosial Humaniora dan Seni Universitas Sahid Surakarta tanggal 7 Juli 2025, perihal: permohonan izin pengambilan data penelitian Skripsi / tugas akhir.
2. Sehubungan dengan rujukan diatas, disampaikan kepada Ka bahwa mahasiswa dari Fakultas Sosial Humaniora dan Seni Universitas Sahid Surakarta atas nama Adelina Murti Syafiina, NIM : 2022031050 telah selesai melaksanakan pengambilan data penelitian skripsi/tugas akhir di Polres Sukoharjo mulai dari tanggal 14 April s.d 25 April 2025.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

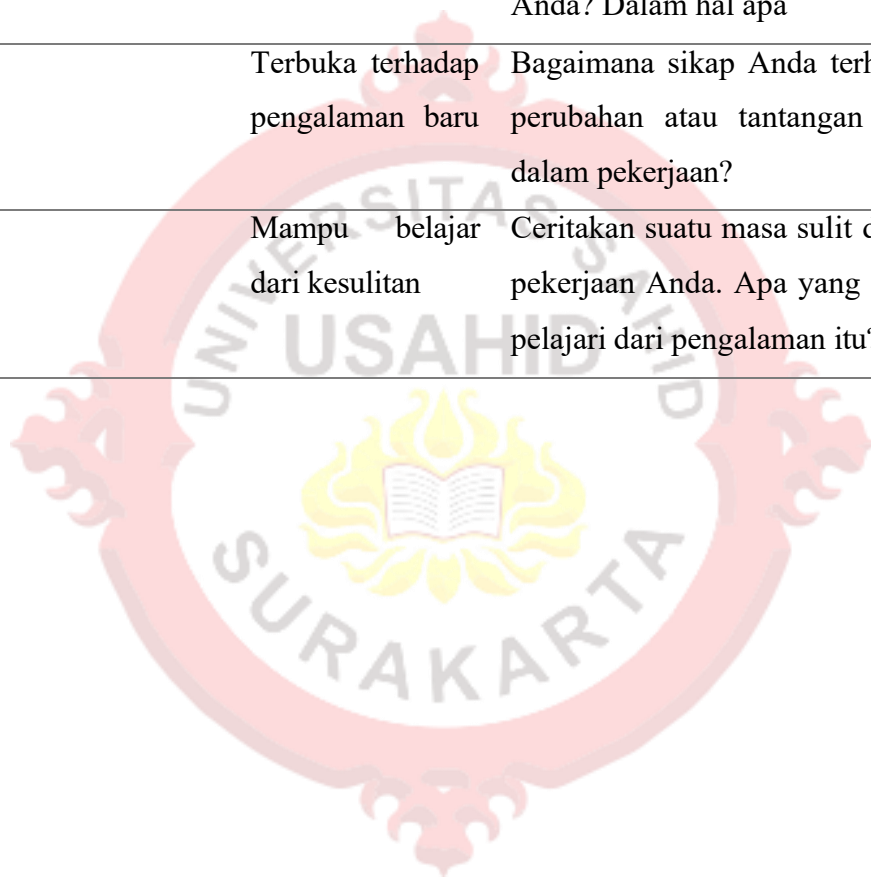
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TENGAH
RESOR SUKOHARJO
KEPALA
ANGGITO HADI PRABOWO, S.H., S.I.K
BUNYI KOMISARIS BESAR POLISI NRP 85121724

Lampiran 3. Guide Interview

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Penerimaan Diri	Mampu menerima diri sendiri	Bagaimana Anda menggambarkan diri sendiri? Apakah Anda menerima diri Anda apa adanya?
		Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri	Apa yang Anda anggap sebagai kelebihan dan kekurangan Anda sebagai anggota Sat Samapta?
		Merasa puas dengan diri sendiri	Apakah Anda merasa puas dengan diri dan kehidupan Anda saat ini? Mengapa?
		Mampu menjalin hubungan yang hangat dan saling percaya	Bagaimana hubungan Anda dengan rekan-rekan di kesatuan? Apakah Anda merasa saling percaya satu sama lain?
2	Hubungan positif dengan orang lain	Mampu menjaga komunikasi positif	Bagaimana Anda berkomunikasi dengan rekan atau atasan saat menghadapi perbedaan pendapat?
		Memiliki kepedulian terhadap orang	Apakah Anda merasa peduli terhadap kondisi atau perasaan rekan kerja Anda? Bisa beri lain contohnya?
3	Kemandirian	Mampu membuat keputusan sendiri	Dalam menjalankan tugas, sejauh mana Anda merasa bebas membuat keputusan sendiri?

	Tidak mudah terpengaruh tekanan sosial	Pernahkah Anda mengalami tekanan dari lingkungan kerja? Bagaimana Anda menghadapinya?
	Memiliki prinsip hidup sendiri	Apakah Anda memiliki prinsip pribadi yang Anda pegang teguh, meskipun bertentangan dengan pendapat orang lain?
4	Penguasaan lingkungan	Mampu mengatur kehidupan sehari-hari Bagaimana Anda mengatur waktu dan tugas antara pekerjaan dan kehidupan pribadi?
	Dapat Menghadapi Berbagai Tantangan Pekerjaan	Ceritakan pengalaman Anda saat menghadapi tugas yang berat atau mendadak. Bagaimana Anda mengatasinya? Bagaimana cara anda mengatasi tekanan tugas ketika sedang bertugas di lapangan?
	Dapat Memanfaatkan lingkungan untuk tujuan pribadi	Apakah Anda merasa lingkungan kerja mendukung pencapaian tujuan pribadi Anda?
5	Tujuan hidup	Memiliki tujuan dan arah hidup Apa tujuan hidup jangka panjang Anda, baik secara pribadi maupun sebagai anggota kepolisian?
	Merasa hidupnya bermakna	Apa makna pekerjaan ini bagi Anda secara pribadi?

	Memiliki semangat dalam menjalani hari	Apa yang membuat Anda tetap semangat menjalani tugas harian Anda? Bagaimana cara mempertahankannya?
6	Pertumbuhan pribadi	Merasa berkembang sebagai individu
	Terbuka terhadap pengalaman baru	Dalam beberapa tahun terakhir, apakah Anda merasa ada perkembangan positif dalam diri Anda? Dalam hal apa Bagaimana sikap Anda terhadap perubahan atau tantangan baru dalam pekerjaan?
	Mampu belajar dari kesulitan	Ceritakan suatu masa sulit dalam pekerjaan Anda. Apa yang Anda pelajari dari pengalaman itu?



Lampiran 4. Guide Observasi

No	Aspek	Deskripsi	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
		Perilaku					
1	Penerimaan Diri	Saat personel menerima tugas tambahan di luar Jadwal					
		Ketika Menerima evaluasi dari Atasan					
		Menerima kritik dengan sikap Terbuka					
2	Hubungan positif dengan orang lain	Interaksi antara personel saat apel pagi dan briefing					
		Mampu membangun komunikasi efektif dan					

	kompak dalam tim
	Kerja sama dalam pengamanan acara besar
	Saling menyapa, bekerja sama, dan menunjukkan empati pada rekan yang mengalami masalah
3	Kemandirian Saat mengambil keputusan cepat di lapangan tanpa menunggu instruksi
4	Penguasaan lingkungan Tidak tenang dan tidak mudah terprovokasi

	Menyikapi tekanan dari masyarakat saat pengamanan aksi demonstrasi
5 Tujuan hidup	Tanggap, sigap, dan mampu mengatur situasi di lokasi kejadian
	Penanganan laporan kejadian mendadak
6 Pertumbuhan pribadi	Memberikan ide baru dalam sistem patroli atau pelayanan Masyarakat
	Proaktif dalam mengusulkan inovasi dalam pelaksanaan tugas

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

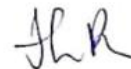
**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Lengkap : Adelina Murti Safiina
 NIM : 2022031050
 Pembimbing I : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A
 Judul : *Psychological Well-Being* Pada Personel Sat Samapta di
 Polres Sukoharjo

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu, 3 Sept 2025	Konsultasi Judul	L
2	Rabu, 10 Sept 2025	ACC Judul	^
3	Senin, 20 Okt 2025	Pengajuan bab 1,2 dan 3	^
4	Jumat, 31 Okt 2025	ACC Sempro	^
5	Selasa, 06 Jan 2026	Bimbingan & Parasi bab 4 dan 5	^
6	Jumat, 09 Jan 2026	ACC Sidang Skripsi	^

Surakarta, 09 Januari 2026

Pembimbing I







Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A.

NIDN.0607018803

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama lengkap : Adelina Murti Syafiina
 NIM : 2022031050
 Pembimbing II : Dr. Anniez Rachmawati Musslifah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
 Judul : *Psychological Well-Being* Pada Personel Sat Samapta di
 Polres Sukoharjo

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu, 3 Sept 2025	Konsultasi Judul	
2	Rabu, 10 Sept 2025	ACC Judul	
3	Senin, 20 Okt 2025	Pengajuan bab 1,2 dan 3	
4	Jumat, 31 Okt 2025	ACC Sempro	
5	Selasa, 06 Jan 2026	Bimbingan & Revisi bab 4 dan 5	
6	Kamis, 08 Jan 2026	Konsultasi Lampiran	
7	Jumat, 09 Jan 2026	ACC Sudong Skripsi	

Surakarta, 09 Januari 2026

Pembimbing II



Dr. Anniez Rachmawati Musslifah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0623068501

Lampiran 6. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galang P (GP)

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafiina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di
Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Galang P

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pandu (P)

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafiina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di
Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Pandu

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurniawan (K)

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafiina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di
Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Kurniawan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Burhan (B)

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafiina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Burhan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nicholas (N)

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di
Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat
negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Nicholas

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herman (H)

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafiina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di
Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Herman

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sadimin (S)

Usia : 48 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafiina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Sadimin

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi (E)

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Adelina Murti Syafina

NIM : 2022031050

Judul : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta,

Yang Menyatakan



Edi

Lampiran 7. Verbatim

a. Identitas informan utama (1)

Nama : GP
 Usia : 22 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di
 Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Mas permisi perkenalkan saya Adelina dari universitas sahid surakarta, boleh meminta waktunya sebentar?	Pembukaan	1
Interviewee	Boleh mbak		
Interviewer	Namanya siapa mas?		
Interviewee	Galang punawijaya		
Interviewer	Usianya berapa mas?		
Interviewee	22 an mbak		10
Interviewer	Oalah masih 22 berarti?		
Interviewee	Iya		
Interviewer	Oiya saya izin merekam suara ya mas		
Interviewee	Iya mbak boleh		
Interviewer	Rumahnya Dimana mas?		
Interviewee	Di sukoharjo mbak		
Interviewer	Sukoharjonya Dimana?		20
Interviewee	Di dekat polres mbak depan polres		
Interviewer	Oalah berarti dekat ya		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Biasanya kegiatan sehari-hari apa mas?		
Interviewee	Latihan mbak		

Interviewer	Latihannya itu seperti apa ya mas?		30
Interviewee	Latihan pengendalian masa sama menjaga depan		
Interviewer	Oh berarti kalau yang kemarin itu kan ada tawuran berarti mas galan juga ikut mengendalikan masa?		40
Interviewee	Kalau yang kemarin itu tidak, tapi biasanya siaga kaya gitu		
Interviewer	Oalah, jadi aktivitasnya kaya latihan-latihan gitu?		
Interviewee	Iya		
Interviewer	Dari jam berapa sampai jam berapa mas biasanya?		50
Interviewee	Berangkat setengah tujuh pulang jam delapan		
Interviewer	Jam tujuh pagi? Sampai jam delapan malam?		
Interviewee	Iya		
Interviewer	Biasanya latihannya di polres?		
Interviewee	Iya di polres		60
Interviewer	Latihannya itu setiap hari mas?		
Interviewee	Senin sampai jumat, sabtu minggu nya libur		
Interviewer	Dari kegiatan aktifitasnya sehari-hari itu menikmati nggak mas?		
Interviewee	Iya mbak saya menikmati		
Interviewer	Dulus ma nya Dimana mas?		70
Interviewee	Di Smk Muhammadiyah 1 samping alun-alun mbak		
Interviewer	Oalah iya,tau nggak mas kelebihan dan kelemahannya diri sendiri ?		
Interviewee	Eee		
Interviewer	Kelebihannya apa dan kelemahannya apa gitu		

Interviewee	Kalau kelebihan alhamdulillah bisa mengikuti kegiatan-kegiatan, kalau kelemahanne nggak tau ya mbak Kelemahannya	Penerimaan Diri	80
Interviewer	Oalah belum tau ya		
Interviewee	Ya kadang-kadang sering lupa Mbak		
Interviewer	Oalah, kadang-kadang ya		90
Interviewee	Iya. Ya manusiawi		
Interviewer	Iya mas betul, wajar Terus berarti kelemahannya Cuma lupa? Lupa nya dalam hal apa gitu ?		
Interviewee	Biasanya kalau ada perintah kan nggak Cuma satu, kadang biasanya ada yang lupa mbak Gitu		100
Interviewer	Biasanya cara mengatasinya gimana mas kalau begitu?		
Interviewee	Biasanya disuruh perintah apa gitu, saya catat di hp		
Interviewer	Oalah gitu, di notes hp nya gitu tapi nggak mempengaruhi pekerjaanya kan?		
Interviewee	Engga		110
Interviewer	Adakah pengalaman masa lalu yang dulu terasa berat tapi sekarang bisa diterima ada nggak mas?		
Interviewee	Oalah Ada mbak pas daftar itu lho, pernah gagal dua kali berarti harusnya mas nya itu Angkatan berapa?		120
Interviewer	48		
Interviewee	Oalah		
Interviewer	Bisakah mas galang menceritakan gimana harus mengambil Keputusan yang		

	sulit yang bertentangan dengan prinsip pribadi?		130
Interviewee	Prinsip?		
Interviewer	Iya mas galan mempunyai prinsip nggak mas dalam kehidupan? Apa saja gitu		
Interviewee	Prinsipnya ya harus menyaring semua itu, yang baik ya kita ikuti yang tidak tidak perlu untuk diikuti		140
Interviewer	Prinsipnya udah dijalani atau mungkin Cuma prinsip aja gitu?		
Interviewee	Jika punya prinsip ya harus dijalani gitu mbak, kan misalkan kaya pencapaian ya ya harus dijalani sesuai Kemampuan		150
Interviewer	Oalah iya, pernahkah mas galang merasa tertekan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan prinsip pribadi?		
Interviewee	Nggak pernah mbak		
Interviewer	Apa yang membuat mas galang bisa bertahan pada prinsip meskipun ada resiko?		160
Interviewee	Saya kan punya prinsip mau mencapai apa yang saya inginkan berarti kan ada resikonya, yaudah jadi tetap Dijalani		
Interviewer	Berarti seperti kaya hal biasa?		
Interviewee	Iya betul jadi hal biasa Namanya resiko mbak		
Interviewer	Mas galang apakah mempunyai seseorang atau yang benar-benar bisa dipercaya atau tempat berbagi cerita?		170
Interviewee	Ada mbak		

Interviewer	Biasanya siapa mas?		180
Interviewee	Yang pertama itu ya orang tua mbak terus yang kedua itu teman dekat	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	
Interviewer	Oalah iya mas, temen cowo juga berarti mas?		
Interviewee	Iya cowok mbak		190
Interviewer	Berarti polisi juga mas temennya?		
Interviewee	Bukan		
Interviewer	Oalah bukan		
Interviewee	Udah dari dulu mbak, ya teman seperjuangan lah mbak		
Interviewer	Oalah iya, berarti prinsipnya juga sejalan sama temennya		200
Interviewee	Iya sejalan mbak		
Interviewer	Apa yang membuat hubungan tersebut tersa dekat dan hangat?		
Interviewee	Sering bertukar pikiran mbak, bentar ya mbak ijin mengangkat telepon		
Interviewer	Oalah iya mas boleh		
Interviewee	Sudah mbak		210
Interviewer	Oalah iya mas, Pernahkah mas galang mengalami situasi kepercayaannya diuji apa yang mas galang lakukan?		
Interviewee	Apa ya, kalau misal mau bilang masalah-masalah pribadi itu biasanya ya sama temen yang saya percaya itu soale itu nggak bicara kemana-mana gitu bisa dipercaya		
Interviewer	Menurut mas galanga pa yang membedakan hubungan yang biasa saja dengan yang benar-benar bermakna?		220

Interviewee	Kalau bias aitu ya Cuma kaya temen biasa kayak gitu, teman kerja, kalau temen luar biasa ya teman saya yang tau sifat-sifatnya sering bertukar pikiran, bercerita		
Interviewer	Oalah gitu, apa yang mas galang lakukan agar tetap menjaga hubungan tetap dekat dan berharga?		230
Interviewee	Ya yang penting saling harus baik lah sesama teman, jika butuh bantuan sebisanya dibantu terus kalau kita nutuh bantuan ya dibantu jadi saling membantu mbak		240
Interviewer	Ketika hubungan mulai renggang, bagaimana mas galang menyikapinya?		
Interviewee	Ya harus memperbaiki yang membuat renggang itu apa, kalau ada masalah ya diselesaiin jangan di tunda tunda		250
Interviewer	Oalah begitu, bisakah mas galang menceritakan hubungan pada saat terasa penting?		
Interviewee	Pas dulu moment yang penting?		
Interviewer	Iya		
Interviewee	Pas dulu saya belum jadi apa-apa gitu lho mbak saya sering kan dulu aku kerja mbak, sama temen saya itu ya kaya shift siang lah pagi, malem itu sudah harus dibiasakan bareng gitu lho mbak apa-apa itu tak kerjakan, kerja apa, kerja apa gitu nggak mandang-mandang pekerjaan		260

Interviewer	Berarti semuanya dikerjain?		270
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Oalah jadi dulu lulus smk nya 2000 berapa mas?		
Interviewee	2022 mbak		
Interviewer	Oalah 2022		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Bagaimana mas galang mengekspresikan kepedulian kepada keluarga, teman, dan rekan kerja?		280
Interviewee	Membantu, rasa sayang lah mbak sama keluarga		
Interviewer	Itu gimana mas?		
Interviewee	Kaya bebas terus membantu kapanpun ya gitu lah mbak		
Interviewer	Oalah gitu, apakah mas galang pernah membantu seseorang tanpa diminta bagaimana perasaan setelah membantu?		290
Interviewee	Kalau misal di pekerjaan kan mbak, terus ada senior gitu sedang kesusahan atau apa kan harus tap tap tap mbak kaya nggak perlu diperintah gitu, saya tau ya langsung saya bantu gitu	Kemandirian dalam bertugas	
Interviewer	Harus gercep gitu ya, terus kalau sudah membantu gitu perasaanya gimana?		300
Interviewee	Perasaanya senang mbak Ikhlas		
Interviewer	Iya, Ketika melihat orang lain tampak murung apa yang biasanya mas galang lakukan?		
Interviewee	Menanyakan gitu, apa yang sedang di pikirkan kok sampai diem aja		310
Interviewer	Oalah gitu		

Interviewee	Apakah mas galang cukup peka terhadap perasaan orang lain?		
Interviewer	Menurutku kurang peka mbak, kadang-kadang menurut saya sudah peka kalau missal orang lain kan belum tentu saya dikatakan peka gitu		320
Interviewee	Oalah iya		
Interviewer	Menurut mas galang itu kepedulian itu seperti apa mas?		
Interviewee	ee..saling membantu ngasih rasa kasih sayang pie yo intine yo peduli sesama		
Interviewer	Oalah gitu, seberapa nyamannya mas galang dalam mengambil keputusan sendiri?		330
Interviewee	Biasanya minta pendapat orang lain dulu mbak kalau orang lain nggak ada kayak kurang ragu gitu saya berpikir piker lagi mbak		340
Interviewer	Ceritakan pengalaman Dimana harus mengambil Keputusan penting secara mandiri?		
Interviewee	Yo pas kalau pas urgen yang harus dilakukan gitu, ya saya ambil keputusan sendiri		
Interviewer	Oalah gitu, apakah mas galang merasa yakin dengan Keputusan sendiri walaupun berbeda dengan pendapat orang lain?		350
Interviewee	Ya.. yakin mbak kalau pas Urgen	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Bagaimana mas galang menyikapi kritik?		
Interviewee	Ya kalau ada kritik ya diterima aja gitu mbak, soalnya kan kritikan juga buat kebaikan		360

Interviewer	Oalah iya mas, Ketika mas galang memutuskan untuk tidak mengikuti arus pernah ada konsekuensi?		370
Interviewee	Ya mesti ada mbak, soalnya nggak semua itu baik pasti ada konsekuensi		
Interviewer	Apakah mas galang memiliki pendirian hidup?		
Interviewee	Prinsip kehidupanku yo bekerja membahagiakan orang tua		380
Interviewer	Oalah gitu, apa yang membuat mas galang tetap bertindak sesuai dengan prinsip meski menghadapi tantangan atau resiko?		
Interviewee	Nggak ada mbak, Santai		
Interviewer	Apakah mas galang pernah lingkungannya menuntut secara bersamaan ?		390
Interviewee	Ya nggak pernah I mbak soale fleksibel gitu mbak		
Interviewer	Oalah iya Apa yang mas galang lakukan untuk mengurangi stress akibat tekanan dari lingkungan?		
Interviewee	Ya..melakukan hobi		400
Interviewer	Hobinya apa mas?		
Interviewee	Aku I liat-liat, main main suasana luar gitu		
Interviewer	Kaya liat pemandangan gitu?		400
Interviewee	Iya		
Interviewer	Seberapa sering mas galang merasa kewalahan dan bagaimana mengatasinya?		
Interviewee	Kewalahan yo. Dibuat enjoy aja gitu mbak		

Interviewer	Oalah gitu, apa yang membuat mas galang merasa bahwa hidup ini berarti?		410
Interviewee	Bisa membahagiakan kedua orang tua mbak	Tujuan Hidup	
Interviewer	Apakah mas galang merasa terus berkembang dari waktu ke waktu?		
Interviewee	Pasti..ya dulu saya belum jadi seperti ini ya kaya orang biasa mbak semuanya tak lakuin tak kerjain		
Interviewer	Oalah gitu, berrati anak kesatu?		
Interviewee	Iya anak kesatu, punya adik		
Interviewer	Oalah, apakah mas galang pernah melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dalam perjalanan perkembangan diri?		420
Interviewee	Kayak dulu kurang baik gitu to mbak?		
Interviewer	Iya mas		
Interviewee	Evaluasi supaya menjadi baik,		
Interviewer	Apakah ada momen dalam pekerjaan yang membuat mas galang menyadari bahwa ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri?		430
Interviewee	Nggak ada		
Interviewer	Oalah berarti nggak ada?		
Interviewee	Ibadah ya merasa kurang mbak		
Interviewer	Oalah merasa kurang		
Interviewee	Iya mbak,		
Interviewer	Apa Langkah-langkah yang dilakukan mas galang untuk meningkatkan ketrampilan?	Pertumbuhan Pribadi, mengembangkan potensi	440
Interviewee	Ya selalu terus belajar mbak, mengikuti latihan		

Interviewer	Oalah gitu, Bagaimana mas galang menerima kritik dan saran dari rekan kerja?		
Interviewee	Ya saya terima mbak		450
Interviewer	Oalah gitu, bagaimana mas galang menjaga motivasi untuk terus berusaha mejadi lebih Baik		
Interviewee	Kaya lihat yang baik-baik gitu lho mbak, motivasi motivasi		
Interviewer	Oalah itu, apa yang menjadi tantangan terbesar dalam berusaha untuk terus memperbaiki diri?		460
Interviewee	Kaya kemarin mbak waktu adik sakit, kan nggak ada orang mbak nah sayai sering wira-wiri jadi kan ya stress Mbak		
Interviewer	Berarti kaya kewalahan gitu ya?		470
Interviewee	Iya mbak,		
Interviewer	Apa pesan yang ingin mas galang sampaikan, saat ini		
Interviewee	Ya tetap semangat		
Interviewer	Oalah gitu,kalau tujuan hidupnya mas galang itu apa mas?		
Interviewee	Tujuan hidupnya itu tadi, membahagiakan orang tua		480
Interviewer	Selain itu ada mas?		
Interviewee	Ya sukses di dunia akhirat		
Interviewer	Oalah aamiin udah mas, itu saja yang saya tanyakan terima kasih mas		
Interviewee	Iya mbak sama-sama		490

b. Identitas informan utama (2)

Nama : PA
 Usia : 21 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat
 Samapta di Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Perkenalkan mas, saya Adelina dari universitas sahid surakarta boleh meminta waktunya sebentar?	Pembukaan	1
Interviewee	Boleh mbak		
Interviewer	Namanya siapa mas?		
Interviewee	Pandu Afrizal		
Interviewer	Usianya berapa mas?		10
Interviewee	22		
Interviewer	Oalah 22 tahun, saya izin merekam suara ya mas		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Aktivitas atau kegiatan sehari-harinya apa mas?		
Interviewee	Aktifitas harian Cuma Latihan dan menjaga pos depan mbak		
Interviewer	Oalah, dari jam berapa sampai jam berapa mas?		20
Interviewee	Jam 8 pagi sampai jam 8 malam		
Interviewer	Oalah Cuma itu doang?		
Interviewee	Kalau Latihan dalmas itu nggak tiap hari		
Interviewer	Oalah berarti dari hari senin sampai jumat?		
Interviewee	Iya senin sampai jumat, soalnya belum memasuki jadwal piket		30

	kalau jadwal piket ada shift malam		40
Interviewer	Oalah gitu, lha kemarin ikut dalmas mas?		
Interviewee	Engga itu kemarin Cuma yang senior-senior		
Interviewer	Apa hal yang paling mas pandu nikmati saat ini?		
Interviewee	Ya pekerjaan saat ini, alhamdulillah bisa di titik sampai sekarang		
Interviewer	Mas pandu tau kelemahan dan kelebihan diri sendiri?		
Interviewee	Kelemahannya sering lupa, kelebihannya mudah beradaptasi dengan orang lain	Penerimaan Diri	50
Interviewer	Oalah gitu, bagaimana perasaan mas pandu tentang kelebihan dan kelemahannya?		
Interviewee	Menerima mbak		
Interviewer	Oalah..iya mas, apakah mas pandu pernah merasa sulit menerima bagian tertentu dari diri sendiri?		
Interviewee	Tidak pernah mbak, saya sudah menerima		60
Interviewer	Seberapa besar pengaruh penilaian orang lain terhadap cara mas pandu menilai diri sendiri?		
Interviewee	Nggak ada pengaruh..		
Interviewer	Adakah pengalaman masa lalu yang dulu terasa berat namun sekarang sudah diterima?		70
Interviewee	Nggak ada mbak		
Interviewer	Berarti nggak ada pengalaman masa lalu yang sulit gitu mas?		
Interviewee	Nggak ada mbak alhamdulillah hehehehe		

Interviewer	Kalau pernah salah dalam tugas, biasanya bagaimana?		80
Interviewee	Kalau saya salah dalam tugas, saya usahakan nggak terlalu menyalahkan diri, Mbak. Saya lebih mikir apa yang bisa diperba iki		
Interviewer	Dulu pernah kepikiran terus soal kesalahan?		90
Interviewee	Dulu saya sering kepikiran terus kalau ada buat salah. Sekarang saya lebih bisa terima		
Interviewer	Apa yang berubah dari cara Mas menilai diri sendiri?		100
Interviewee	Sekarang saya sadar semua orang belajar. Saya juga begitu.		
Interviewer	Bagaimana menghadapi pengalaman berat?		110
Interviewee	Pengalaman yang berat justru bikin saya lebih dewasa. Saya ambil pelajaran saja, nggak perlu disesali terus.		
Interviewer	Ketika ditegur atasan, bagaimana perasaan Mas?		120
Interviewee	Awalnya malu, tapi itu masukan untuk perbaikan		
Interviewer	Apakah Mas merasa berkembang dari kesalahan?		110
Interviewee	ya, tiap salah ada hikmahnya		
Interviewer	Ketika ada kritik dari rekan apa yang mas lakukan?		120
Interviewee	Saya dengarkan. Nggak semua kritik buruk.		
Interviewer	Apa Mas pernah merasa kurang mampu untuk menjalankan pekerjaan?		120
Interviewee	Pernah, tapi saya ingat kemampuan bisa diasah		

Interviewer	Saat tugas berat, apa yang Mas katakan ke diri sendiri?		130
Interviewee	Saya bilang: 'Kamu bisa, pelan-pelan, jangan panik		
Interviewer	Bagaimana Mas mengelola rasa kecewa pada diri sendiri?		
Interviewee	Saya kasih waktu sedih sebentar, lalu bangkit lagi		
Interviewer	Apa yang membantu Mas menerima diri?		
Interviewee	Support teman dan pengalaman hidup.		
Interviewer	Mas sering membandingkan diri dengan orang lain?		
Interviewee	Kadang. Tapi sekarang fokus ke perkembangan sendiri.		
Interviewer	Apa hal yang membuat Mas bangga pada diri sendiri?		
Interviewee	Saya mampu bertahan dan belajar dari apa pun		
Interviewer	Bagaimana hubungan Mas dengan rekan kerja?		150
Interviewee	Saya selalu berusaha menghormati siapa pun, Mbak... kalau kita menghargai orang, mereka lebih mudah diajak kerja sama.	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	
Interviewer	Kalau ada teman kesulitan?		
Interviewee	Kalau ada teman yang kesulitan, saya bantu semampunya		
Interviewer	Bagaimana hubungan Mas dengan keluarga?		160
Interviewee	Sama keluarga, saya selalu jaga komunikasi		
Interviewer	Apakah Mas merasa didukung rekan?		
Interviewee	Iya, mereka banyak bantu		

Interviewer	Bagaimana cara anda menyelesaikan konflik kecil? Misalnya ada masalah dengan teman ataupun keluarga?		170
Interviewee	Ngobrol baik-baik		
Interviewer	Bagaimana menjaga hubungan baik dengan orang lain?		
Interviewee	Dengan saling menghormati dan jujur		180
Interviewer	Kalau ada perbedaan pendapat apa yang anda lakukan?		
Interviewee	Dengarkan dulu, baru tanggap		
Interviewer	Bagaimana Mas menghadapi perubahan tugas mendadak?		190
Interviewee	Kalau ada tugas mendadak, saya langsung menyesuaikan.	Kemandirian, Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Pernah harus ambil keputusan cepat?		
Interviewee	Eee Sering. Lapangan itu dinamis.		200
Interviewer	Oalah begitu.. Bagaimana menghadapi tekanan dari luar?		
Interviewee	Walaupun tekanan banyak, saya tetap pegang aturan		
Interviewer	Bagaimana menghadapi situasi lapangan yang cepat berubah?		210
Interviewee	Di lapangan sering berubah-ubah, tapi saya belajar tetap tenang	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Apa banyak belajar dari tugas?		
Interviewee	Setiap tugas itu bikin saya belajar		210
Interviewer	Bagaimana membaca kondisi sekitar?		
Interviewee	Eee.. Harus cepat dan teliti		
Interviewer	Apakah Mas pandu punya tujuan hidup ke depan?		210

Interviewee	Saya punya tujuan yang jelas, Mbak. Karier ingin berkembang	Tujuan Hidup	220
Interviewer	ingin lanjut Pendidikan juga?		
Interviewee	Kalau ada kesempatan, saya ingin lanjut.		
Interviewer	Apa motivasi terbesar mas pandu?		
Interviewee	Orang tua karena sudah banyak berkorban.		
Interviewer	Apa tujuan jangka Panjang mas pandu kalau boleh tau?		
Interviewee	Jadi anggota yang profesional dan bermanfaat		
Interviewer	Bagaimana Mas menyusun tujuan hidup?		
Interviewee	Saya bagi jadi beberapa langkah kecil	Pertumbuhan Pribadi	
Interviewer	Harapan Mas pandu untuk diri sendiri?		
Interviewee	Jadi pribadi yang lebih baik dan membanggakan orang tua.		
Interviewer	Apa Mas pandu merasa terus berkembang?		
Interviewee	Saya termotivasi untuk terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik		240
Interviewer	Oalah baik mas, itu saja yang ingin saya tanyakan		
Interviewee	Oh iya mbak		
Interviewer	Terima kasih mas, atas waktu yang sudah disempatkan		
Interviewee	Sama-sama mbak		

c. Identitas informan utama (3)

Nama : N
 Usia : 22 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat
 Samapta di Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Pagi, mas nichoas saya adel dari universitas sahid, izin meminta waktunya ya mas, langsung saja Bisakah mas Nicolas ceritakan bagaimana Anda menggambarkan diri Anda sendiri sebagai pribadi maupun sebagai anggota Sat Samapta?	Pembukaan	1
Interviewee	Silahkan del, Saya orangnya cukup disiplin dan bertanggung jawab. Sebagai anggota Samapta, saya berusaha sigap dan siap menjalankan tugas di lapangan. Saya juga cukup tenang ketika menghadapi situasi mendesak.		10
Interviewer	Apakah Anda menerima diri Anda apa adanya, termasuk kelebihan dan kekurangan?		
Interviewee	Iya, saya belajar untuk menerima diri saya. Saya sadar saya tidak sempurna, tapi saya terus berusaha jadi lebih baik. Saya tahu mana kekuatan saya, dan mana yang harus saya perbaiki.	Penerimaan Diri	20

Interviewer	Apa yang Anda anggap sebagai kelebihan dan kekurangan Anda sebagai anggota Sat Samapta?		30
Interviewee	Kelebihan saya mungkin dalam hal fisik dan ketahanan mental saat tugas lapangan. Kekurangannya, saya kadang terlalu kaku atau tegas, jadi kadang sulit kompromi kalau tidak sesuai aturan.		
Interviewer	Apakah Anda merasa puas dengan diri dan kehidupan Anda saat ini? Mengapa?		40
Interviewee	Saya cukup puas. Bisa berguna bagi masyarakat, punya pekerjaan tetap, dan lingkungan kerja yang cukup solid. Tapi saya juga tetap punya target yang belum tercapai, jadi saya terus berproses.		
Interviewer	Bagaimana hubungan Anda dengan rekan-rekan satu kesatuan?		50
Interviewee	Hubungan kami baik. Kami saling bantu, apalagi saat di lapangan. Tanpa kekompakan, kami sulit menyelesaikan tugas.	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	
Interviewer	Apakah ada rasa saling percaya antara Anda dan rekan kerja?		60
Interviewee	Sangat penting. Kami sering tugas bersama, jadi kepercayaan itu sudah terbangun, baik dari pengalaman maupun komunikasi sehari-hari		
Interviewer	Bagaimana Anda berkomunikasi jika terjadi perbedaan pendapat dengan rekan atau atasan?		70
Interviewee	Saya usahakan tetap tenang dan terbuka. Kalau memang beda pandangan, saya coba sampaikan		

	alasan saya dengan bahasa yang sopan. Kalau atasan yang memberi masukan, saya terima sebagai pembelajaran		80
Interviewer	Apakah Anda merasa peduli dengan kondisi atau perasaan rekan kerja? Bisa beri contohnya?		
Interviewee	Iya. Contohnya, saat ada rekan yang anaknya sakit, kami patungan bantu. Kadang juga saling tukar jadwal kalau ada yang butuh izin mendadak.		
Interviewer	Dalam tugas di lapangan, sejauh mana Anda merasa bebas membuat keputusan sendiri?		90
Interviewee	Ada ruang untuk itu. Terutama kalau sedang patroli atau situasi darurat. Tapi tetap ada batasan sesuai SOP	Kemandirian	
Interviewer	Pernahkah Anda merasa tertekan oleh lingkungan kerja? Bagaimana menghadapinya?		
Interviewee	Pernah, terutama kalau tugas menumpuk atau ada konflik. Biasanya saya coba fokus ke solusi, dan komunikasi dengan senior sangat membantu.		100
Interviewer	Apakah Anda memiliki prinsip hidup yang Anda pegang, walau mungkin bertentangan dengan pendapat orang lain?		
Interviewee	Saya percaya pentingnya kejujuran dan kedisiplinan. Saya pegang prinsip itu karena itu bagian dari jati diri saya.		
Interviewer	Bagaimana Anda mengatur waktu antara tugas dan kehidupan pribadi?		110

Interviewee	Saya usahakan seimbang. Saat libur, saya fokus ke keluarga. Saat tugas, saya totalitas. Kadang sulit, tapi komunikasi dengan keluarga membantu.	Penguasaan Lingkungan	120
Interviewer	Oalah ceritakan pengalaman saat menghadapi tugas berat atau mendadak		
Interviewee	Pernah saat malam ada pengamanan demonstrasi mendadak. Kami harus turun cepat. Saya fokus ke koordinasi dan tetap jaga emosi agar tidak terpancing provokasi		
Interviewer	Bagaimana Anda mengatasi tekanan saat bertugas di lapangan?		130
Interviewee	Saya fokus pada SOP dan pengalaman. Saya juga selalu pastikan alat dan tim siap, jadi saat tekanan datang, saya tidak panik.		
Interviewer	Apakah Anda merasa lingkungan kerja mendukung pencapaian tujuan pribadi Anda?		
Interviewee	Cukup mendukung. Saya jadi lebih disiplin, punya pengalaman lapangan, dan bisa mengembangkan keterampilan komunikasi serta kepemimpinan.		140
Interviewer	Apa tujuan hidup jangka panjang Anda, baik pribadi maupun sebagai polisi?		
Interviewee	Secara pribadi saya ingin keluarga saya hidup sejahtera. Sebagai polisi, saya ingin naik pangkat, terus berkembang, dan jadi panutan di kesatuan		
Interviewer	Apa makna pekerjaan ini bagi Anda?		150

Interviewee	Ini bukan sekadar pekerjaan, tapi panggilan. Saya merasa punya tanggung jawab menjaga keamanan, dan itu memberi makna tersendiri		160
Interviewer	Apa yang membuat Anda tetap semangat menjalani tugas harian?		
Interviewee	Dukungan keluarga, rekan kerja yang solid, dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat		
Interviewer	Bagaimana Anda mempertahankan semangat itu?		170
Interviewee	Saya sering refleksi, ingat tujuan saya, dan menjaga kondisi fisik serta mental agar tetap siap		
Interviewer	Dalam beberapa tahun terakhir, apakah Anda merasa berkembang secara pribadi?		
Interviewee	Ya, terutama dalam hal pengendalian emosi dan kemampuan menghadapi tekanan. Dulu saya mudah terpancing, sekarang lebih sabar dan strategis		180
Interviewer	Bagaimana sikap Anda terhadap perubahan atau tantangan baru?		
Interviewee	Saya justru senang tantangan. Dari situ saya belajar. Kalau ada perubahan sistem, saya coba adaptasi, tanya senior atau ikut pelatihan		
Interviewer	Ceritakan masa sulit dalam pekerjaan Anda dan apa yang Anda pelajari dari itu		190
Interviewee	Pernah saat pengamanan acara besar, saya ditugaskan pimpin tim. Awalnya grogi, tapi saya belajar pentingnya komunikasi yang jelas dan pembagian tugas		

	yang efektif. Setelah itu, saya jadi lebih percaya diri		
Interviewer	Pernahkah prinsip yang Anda pegang membuat Anda berbeda atau mungkin dikucilkan oleh rekan kerja?		
Interviewee	Tidak mbak		
Interviewer	Apa yang membuat Anda tetap teguh pada prinsip Anda meski ada tekanan?		210
Interviewee	Saya selalu ingat tujuan saya bergabung di kepolisian ini: untuk menjadi bagian dari perubahan. Saya tidak mau jadi polisi yang hanya ikut-ikutan. Saya ingin jadi pribadi yang bisa dipercaya. Kadang memang berat, apalagi kalau ada tekanan dari atasan atau rekan senior, tapi saya yakin kalau saya menjaga prinsip, saya akan tetap bisa tidur nyenyak, dan keluarga saya pun bisa bangga pada saya		220
Interviewer	Apakah Anda pernah mengorbankan kesempatan karier atau fasilitas karena memegang prinsip tersebut?		230
Interviewee	Tidak ada mbak		
Interviewer	Selain tantangan di lapangan, bagaimana Anda menghadapi tekanan administratif seperti laporan atau evaluasi dari atasan?		
Interviewee	Tidak juga mbak		
Interviewer	Apakah Anda merasa sudah bisa mengontrol kehidupan sehari-hari Anda, termasuk pekerjaan dan urusan pribadi?		240
Interviewee	Saya tidak akan bilang sempurna. Tapi saya berusaha		

	mengontrol hidup saya. Saya punya jadwal pribadi, saya atur kapan harus fokus kerja, kapan harus pulang dan habiskan waktu dengan keluarga		250
Interviewer	Jika anda diminta menjelaskan makna terdalam dari pekerjaan Anda, apa yang akan anda katakan?		
Interviewee	Buat saya, jadi polisi itu bukan cuma tugas, tapi pengabdian. Ada rasa bangga saat masyarakat merasa aman karena kehadiran kita. Bahkan ketika masyarakat tidak sadar kita yang jaga, itu tidak apa-apa. Karena memang tugas kita tidak untuk dipuji, tapi untuk dirasakan manfaatnya.		260
Interviewer	Apakah keluarga juga bagian dari tujuan hidup Anda?		
Interviewee	Sangat. Keluarga adalah alasan saya bertahan. Kalau saya lelah atau jenuh, saya ingat anak-anak saya. Saya ingin mereka tumbuh bangga punya orang tua yang tidak hanya bekerja keras, tapi juga jujur		270
Interviewer	Apa yang Mas lakukan untuk menjaga hubungan kerja?		
Interviewee	Saya selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan atasan agar kerja sama lancar		280
Interviewer	Bagaimana mas saat berhadapan dengan masyarakat?		
Interviewee	Hubungan dengan masyarakat penting, jadi saya berusaha ramah dan responsif terhadap kebutuhan mereka		290

Interviewer	Pernah merasa minder ngga mas dengan kemampuan sendiri?		300
Interviewee	Pernah mbak, tapi sekarang saya lebih fokus pada progres daripada kekurangan		
Interviewer	Apa yang paling membantu mas Nicholas bertumbuh?		
Interviewee	Evaluasi rutin. Saya coba lihat apa yang bisa diperbaiki		
Interviewer	Apakah mas Nicholas lebih merasa lebih percaya diri sekarang?		
Interviewee	Iya. Dengan menerima diri, saya lebih siap menghadapi tugas sulit.		
Interviewer	apakah sering mengambil keputusan mendadak di lapangan?		310
Interviewee	Sering. Kadang situasinya memaksa kita bertindak cepat.		
Interviewer	Bagaimana cara mas nicholas mengatur waktu pribadi dan tugas?		
Interviewee	Saya bagi dengan jelas, supaya nggak bentrok ada waktunya bertugas pekerjaan ada waktunya untuk keluarga dan untuk teman		320
Interviewer	Bagaimana anda mengatasi tekanan tinggi?		
Interviewee	Dengan kembali ke SOP. Itu pegangan saya		330
Interviewer	bagaimana cara anda menghadapi stres saat situasi kacau?		
Interviewee	Saya coba tetap fokus dan tenang meski kondisi tidak mendukung		
Interviewer	Biasanya stress nya gara-gara apa mas?		

Interviewee	Ya terkadang keluarga pekerjaan beda-beda mbak		340
Interviewer	Bagaimana cara anda mengelola situasi yang tidak terkendali?		
Interviewee	Tenang dulu, jangan panik, baru ambil Langkah		
Interviewer	Apakah Pernah hadapi massa yang tidak kondusif?		350
Interviewee	Pernah. Yang penting tetap professional		
Interviewer	Kalau boleh tau apa tujuan jangka Panjang mas Nicholas?		
Interviewee	Saya ingin karir saya berkembang mbak untuk membahagiakan kedua orang tua	Tujuan Hidup	360
Interviewer	Apa motivasi utama di saat bekerja?		
Interviewee	Orang tua dan keluarga saya, Mbak.		
Interviewer	Apakah selalu mengikuti pelatihan rutin?		370
Interviewee	Iya, saya ikut pelatihan yang bisa meningkatkan kemampuan	Pertumbuhan Pribadi	
Interviewer	Apa perkembangan yang paling mas Nicholas rasakan		
Interviewee	ee... Saya lebih tenang,		370
Interviewer	bagaimana cara mas nicholas melihat diri sendiri dalam pekerjaan sehari-hari?		
Interviewee	Saya mencoba realistis, Mbak. Saya tahu mana yang sudah baik dan mana yang perlu diperbaiki		
Interviewer	pernah menyalahkan diri berlebihan gitu nggak mas?		370
Interviewee	Pernah, tapi sekarang saya lebih belajar memaafkan diri sendiri		
Interviewer	Baik mas itu saja yang saya tanyakan, terimakasih mas maaf mengganggu waktunya		

Interviewee	Iya mbak gapapa, sama sama mbak		380
-------------	---------------------------------	--	-----



d. Identitas informan utama (4)

Nama : H
 Usia : 21 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat
 Samapta di
 Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Permisi mas, saya Adelina dari universitas sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian di polres sukoharjo mengenai kesejahteraan psikologis, apakah boleh mengganggu waktunya?	Pembukaan	1
Interviewee	Oh iya mba boleh..		
Interviewer	Baik mas, terimakasih di sat samapta sudah berapa lama mas?		10
Interviewee	1 tahunan mbak		
Interviewer	Oalah... bagaimana mas herman memandang kemampuan diri dalam menjalankan tugas?		
Interviewee	Saya berusaha menerima kemampuan dan keterbatasan diri sendiri, agar bisa bekerja lebih efektif	Penerimaan Diri	20
Interviewer	Kalau terjadi kesalahan saat bertugas, apa yang Mas Herman lakukan?		
Interviewee	Eee.. Kesalahan saya jadikan bahan evaluasi, bukan hal yang membuat saya terpuruk		
Interviewer	Jadi lebih fokus pada perkembangan ya?		
Interviewee	Betul..mbak saya fokus pada hal-hal yang bisa dikembangkan,		30

	sambil menghargai proses yang sudah dijalani		40
Interviewer	Apakah Mas Herman merasa penerimaan diri membantu dalam tekanan tugas?		
Interviewee	Iya Mbak, kalau saya sudah menerima diri apa adanya, saya jadi lebih tenang.”		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman mengelola rasa kurang percaya diri?		
Interviewee	Saya akui dulu kelemahannya, baru cari cara untuk memperbaiki		50
Interviewer	Apa evaluasi diri rutin Mas Herman lakukan?		
Interviewee	Kadang mbak		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menilai proses perkembangan diri?		
Interviewee	Saya lihat dari perubahan kecil. Itu sudah berarti		60
Interviewer	Kalau ada kritik, bagaimana Mas Herman merespon?		
Interviewee	Saya evaluasi mbak		
Interviewer	Mas Herman pernah merasa kemampuan Mas Herman kurang?		
Interviewee	Pernah, tapi saya jadikan motivasi untuk belajar		70
Interviewer	Apa Mas Herman bisa menerima perubahan diri?		
Interviewee	Sekarang lebih siap, Mbak		
Interviewer	Diri Mas Herman sekarang berbeda dari beberapa tahun lalu?		
Interviewee	Jauh beda. Sekarang lebih dewasa		70
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menghadapi kegagalan?		
Interviewee	Saya lihat sebagai bagian dari perjalanan		
Interviewer	Apa menerima diri membantu Mas Herman menahan tekanan?		

Interviewee	Iya, karena saya nggak menyalahkan diri		80
Interviewer	Bagaimana cara Mas Herman menyemangati diri?		
Interviewee	Saya ingat progres yang sudah saya capai		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menjaga kekompakan dengan tim?		
Interviewee	Saya berusaha menjaga komunikasi terbuka dan saling mendukung dengan rekan kerja agar tim tetap solid	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	90
Interviewer	Menurut mas herman apa penting memahami perasaan orang lain?		
Interviewee	Menghormati dan memahami perasaan orang lain membuat hubungan kerja dan personal lebih harmonis		
Interviewer	Mas Herman sering membantu rekan kerja di saat kesusahan?		
Interviewee	Eee..sering mbak sebisa kita bisa bantu pasti saya membantu		100
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menjaga hubungan dengan atasan?		
Interviewee	Tetap professional dan terbuka mbak		
Interviewer	Kalau terjadi miskomunikasi, apa yang Mas Herman lakukan?		
Interviewee	Saya klarifikasi dulu biar tidak salah paham		110
Interviewer	Mas Herman lebih suka kerja dalam tim atau sendiri?		
Interviewee	Lebih ke tim sih mbak		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menghadapi rekan yang emosional?		
Interviewee	Saya tenang dulu, baru ajak bicara		

Interviewer	Mas Herman sering dijadikan tempat curhat teman?		120
Interviewee	Kadang. Saya dengarkan sebisanya		
Interviewer	Bagaimana cara Mas Herman membangun kepercayaan orang lain?		
Interviewee	Konsisten sih mbak		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menghadapi kritik dari rekan?		
Interviewee	Eee saya evaluasi mbak		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menjaga hubungan jangka panjang?		130
Interviewee	Dengan tetap menghargai dan menjaga komunikasi		
Interviewer	Apa Mas Herman nyaman bekerja dengan orang baru?		
Interviewee	Selagi bisa diajak komunikasi saya nyaman nyaman aja mbak		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman mengatur waktu antara tugas dan keluarga		140
Interviewee	Saya belajar mengatur prioritas antara tugas dinas dan kebutuhan pribadi agar semua tetap berjalan lancar		
Interviewer	Apa Mas Herman punya prinsip pribadi?		
Interviewee	Punya mbak Saya bertindak sesuai nilai dan prinsip pribadi, sehingga keputusan yang diambil tetap konsisten dan bertanggung jawab		150
Interviewer	Apakah sudah terbiasa mengambil keputusan sendiri?		
Interviewee	ee... Iya mbak karena di lapangan melatih itu	Kemandirian	
Interviewer	Bagaimana Mas Herman mengatur prioritas harian?		

Interviewee	Saya bagi bagi dulu mba waktunya		160
Interviewer	Bagaimana cara Mas Herman misalnya menghadapi tekanan dari masyarakat?		
Interviewee	Saya kelola dengan tetap tenang dan professional mbak		
Interviewer	Apa Mas Herman pernah menghadapi situasi tidak terduga?		170
Interviewee	Pernah mbak sering		
Interviewer	Bagaimana cara Mas Herman tetap fokus?		
Interviewee	Saya prioritaskan tindakan yang paling penting		
Interviewer	Mas Herman menghindari kepanikan bagaimana?		180
Interviewee	Dengan tarik napas dan tenangkan pikiran.		
Interviewer	Mas Herman merasa pengalaman membuat Mas Herman tangguh?		
Interviewee	Betul mbak		
Interviewer	Apa Mas Herman mudah beradaptasi dengan lingkungan baru?		
Interviewee	Cukup mudah, karena sudah terbiasa	Penguasaan Lingkungan	190
Interviewer	Mas Herman peka terhadap perubahan situasi?		
Interviewee	Iya mbak kadang peka, misal nya kalua ada rekan sedang sedih atau baru gaenak moodnya		
Interviewer	Oalah begitu.. Bagaimana Mas Herman menilai risiko di lapangan?		
Interviewee	Saya baca gerakan massa dan kondisi sekitar dulu mbak		
Interviewer	Apa pengalaman buruk menjadi pelajaran?		

Interviewee	Betul, malah paling banyak ngajarin		200
Interviewer	Bagaimana Mas Herman menghadapi tugas berbahaya?		
Interviewee	Dengan tenang, dan pastikan prosedur		
Interviewer	Apakah Mas Herman sering belajar dari rekan lain?		210
Interviewee	Sering. Saya ambil cara-cara mereka yang efektif		
Interviewer	Apakah Mas Herman selalu siap dengan perubahan?		
Interviewee	Harus, karena tugas nggak bisa diprediksi		220
Interviewer	Jadi menurut mas herman fleksibilitas itu penting ya?		
Interviewee	Iya mbak penting		
Interviewer	Apakah Mas Herman punya rencana karier jangka panjang?		230
Interviewee	Saya memiliki rencana jelas untuk pengembangan karier pangkat mbak dan membahagiakan ortu		
Interviewer	Apa motivasi utama Mas Herman dalam bekerja?		
Interviewee	Kedua orang tua mbak terutama		220
Interviewer	Apa tujuan besar Mas Herman dalam hidup?		
Interviewee	Saya ingin menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat, memiliki integritas, dan dapat dipercaya dalam pekerjaan	Tujuan Hidup	
Interviewer	Apa yang Mas Herman lakukan untuk bertumbuh?		230
Interviewee	Maksudnya mbak?		
Interviewer	Kaya bertumbuh jadi lebih baik gitu mas, jadi apa yang dilakuin mas herman untuk itu		

Interviewee	Saya berusaha mengambil pelajaran dari setiap pengalaman agar terus berkembang	Pertumbuhan Pribadi	240
Interviewer	Apa pelatihan membuat Mas Herman lebih matang?		
Interviewee	Pelatihan dan pengalaman di lapangan membantu saya menjadi lebih matang		
Interviewer	Bagaimana Mas Herman meningkatkan kualitas diri?		250
Interviewee	Saya selalu berupaya meningkatkan keterampilan dan spiritualitas agar mampu menghadapi tantangan kedepannya mbak		
Interviewer	Apakah pengalaman buruk membantu pertumbuhan Mas Herman?		
Interviewee	Bantu banget, justru titik balik saya		260
Interviewer	Oalah gitu..iya mas Apa Mas Herman punya target untuk meningkatkan kemampuan?		
Interviewee	Ada, kalua ada kesempatan pengen melanjutkan pendidikan		
Interviewer	Oalah iya mas..Apa pertumbuhan pribadi membuat Mas Herman lebih percaya diri?		
Interviewee	Iya mbak saya ngerasa lebih siap menghadapi tugas		
Interviewer	Baik mas, terima kasih mas atas waktu yang diberikan		
Interviewee	Iya mbak sama-sama		

e. Identitas informan utama (5)

Nama : K
 Usia : 23 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pelaksanaan Interview
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Perkenalkan mas saya Adelina yang sedang magang di sat samapta dari universitas sahid, boleh mengganggu waktunya?	Pembukaan	1
Interviewee	Oh iya mbak boleh, magang disini berapa orang mbak?		
Interviewer	2 orang saja mas kebetulan		
Interviewee	Oalah, lha rumahnya sukoharjo semua?		10
Interviewer	Solo mas		
Interviewee	Oalah lumayan ya		
Interviewer	Iya mas, kalo mas Kurniawan sudah berapa lama disini?		
Interviewee	Saya baru satu tahun mbak		
Interviewer	Oalah iya mas, ini saya izin untuk tanya-tanya terkait kesejahteraan psikologis ya mas		
Interviewee	Iya mbak		20
Interviewer	ee.. gimana sih Mas ngeliat diri sendiri selama ini?		
Interviewee	Awalnya saya ragu dengan kemampuan sendiri, tapi sekarang saya belajar menerima kelebihan dan kekurangan, serta fokus memperbaiki diri dari kesalahan.	Penerimaan Diri	
Interviewer	Jadi ada proses panjang ya?		
Interviewee	Iya mbak		30

Interviewer	Pengalaman masa lalu mempunyai pengaruh besar mas?		40
Interviewee	Banget. Setiap pengalaman, baik sukses maupun gagal, saya gunakan untuk belajar dan menjadi lebih baik.		
Interviewer	Jadi bukan cuma mengingat, tapi benar-benar dijadikan bahan refleksi ya mas?		
Interviewee	Iya, sambil jaga sikap profesional dan tanggung jawab mbak		
Interviewer	Ada hal yang paling bikin Mas berkembang?		
Interviewee	Pengalaman salah ambil keputusan dulu, bikin saya lebih hati-hati		
Interviewer	Oalah begitu, dalam hal apa mas salah ambilnya?		50
Interviewee	Masalah pribadi og mba		
Interviewer	Oalah gitu iya mas, kalau lingkungan kerja gimana?		
Interviewee	Teman, teman kerja, keluarga, atasan sangat baik, apalagi di Polres saya merasa sangat kekeluargaan di sini		
Interviewer	Wah asik tuh, suasana kekeluargaan		60
Interviewee	Iya, karena saling support dan kalau ada yang butuh bantuan sebisa mungkin kita bantu.		
Interviewer	Apakah ada prinsip tertentu dalam bersosialisasi?		
Interviewee	Menghargai dan sopan kepada orang lain, maka orang lain juga akan menghargai kita	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	
Interviewer	Setuju, basic tapi penting ya mas		

Interviewee	Nah..iya mbak Itu kunci sih menurut saya		70
Interviewer	Temen-temen kerja sering sharing juga mas?		
Interviewee	Lumayan, sering curhat dan saling ngasih Solusi		
Interviewer	Bikin kerjaan lebih ringan ngga mas?		
Interviewee	Iya, nggak kerasa berat		80
Interviewer	Kalau ada konflik atau masalah itu yang dilakuin mas gimana?		
Interviewee	Biasanya dibicarakan baik-baik		
Interviewer	Gimana Mas ngejalanin tugas?		
Interviewee	Saya berusaha menjalankan tugas bukan hanya karena kewajiban, tapi juga karena itu sesuai prinsip		90
Interviewer	Jadi bukan sekadar yang penting selesai gitu ya?		
Interviewee	Bukan, harus sesuai nilai yang saya pegang		
Interviewer	Terus soal ngatur waktu gimana?		
Interviewee	Saya atur waktu supaya pekerjaan dan urusan pribadi tetap seimbang		100
Interviewer	Menurut mas Kurniawan susah nggak?		
Interviewee	Awalnya susah, sekarang lebih terbiasa		
Interviewer	Mas sering ambil keputusan sendiri juga?		
Interviewee	Di lapangan sering ada situasi mendesak, jadi saya harus bisa mengambil keputusan sendiri		100
Interviewer	Tapi tetap ada batasannya ya?		
Interviewee	Iya, tetap sesuai aturan dan prinsip yang saya pegang		

Interviewer	Mas tipe yang suka mikir dulu atau langsung ambil tindakan?		110
Interviewee	Biasanya mikir cepat, tapi tetap pertimbangan matang	Kemandirian	
Interviewer	Ada keputusan yang dulu bikin kepikiran?		
Interviewee	Ada, tapi jadi pengalaman		
Interviewer	Sekarang lebih mandiri?		
Interviewee	Lebih, iya		
Interviewer	Dan nggak bergantung sama orang?		
Interviewee	Eee ya Kalau bisa sendiri ya saya kerjain mba		
Interviewer	Kalau situasi sulit gimana Mas biasanya menyikapi?		
Interviewee	Kalau situasi sulit atau ada konflik, saya berusaha tetap tenang dan profesional supaya keputusan yang diambil tepat		
Interviewer	Tenang itu kunci ya		
Interviewee	Iya mbak betul		
Interviewer	Kalau Jadwal kerja padat nggak mas		130
Interviewee	Lumayan padat sih mbak		
Interviewer	Terus gimana adaptasinya?		
Interviewee	Tugas di lapangan sering berubah dan padat, tapi saya belajar menyesuaikan jadwal supaya pekerjaan dan urusan pribadi tetap seimbang	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Mulai terbiasa kah mas?		
Interviewee	Lumayan, lama-lama kebiasa mbak		140
Interviewer	Ada situasi konflik yang paling genting atau sulit gitu mas?		
Interviewee	Ada, tapi yang penting tetap profesional		
Interviewer	Mas pernah grogi atau cemas gitu nggak mas?		

Interviewee	Pernah, tapi sekarang lebih tenang		150
Interviewer	Jadi pengalaman banyak bantu ya?		
Interviewee	Banget mbak		
Interviewer	Kalau ada perubahan mendadak, Mas langsung adaptasi?		
Interviewee	Iya, harus mbak		
Interviewer	Mas punya target tertentu?		
Interviewee	Saya punya tujuan jelas, baik untuk karier maupun keluarga	Tujuan Hidup	
Interviewer	Contohnya apa?		160
Interviewee	Saya ingin naik pangkat, melanjutkan pendidikan, dan menyiapkan masa depan yang lebih baik untuk keluarga		
Interviewer	Ada motivasi yang selalu dipegang nggak mas		
Interviewee	Eee. Apa ya mbak mungkin keberhasilan dalam pekerjaan dan kehidupan saya juga bentuk balas budi buat orang tua		
Interviewer	Jadi orang tua jadi motivasi utama ya mas?		170
Interviewee	Iya, itu bikin saya lebih disiplin dan berkomitmen dalam bekerja		
Interviewer	Mas tipe yang bikin rencana detail atau spontan?		
Interviewee	Maksudnya kaya gimana ya mbak		180
Interviewer	Misal mau buat rencana, jauh-jauh hari jika detail dipikirkan dulu strateginya gimana kaya kaya gitu mas, kalo spontan ya spontan aja gitu		
Interviewee	Lebih ke detail sih mba		
Interviewer	Oalah iya mas, Gimana Mas ngeliat perkembangan diri sendiri?		

Interviewee	eee setiap tantangan yang saya hadapi saya jadikan kesempatan untuk menjadi lebih matang, sabar, dan bertanggung jawab dalam bekerja		190
Interviewer	Kalau pengalaman lapangan banyak bantu ya mas?		
Interviewee	Em... saya selalu berusaha belajar dari pengalaman di lapangan, baik yang mudah maupun yang menantang, supaya kemampuan dan pemikiran saya terus berkembang	Pertumbuhan Pribadi	200
Interviewer	Progresnya Mas kerasa sendiri?		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Tantangan paling sering dihadapi apa mas?		
Interviewee	Situasi mendadak mbak		210
Interviewer	Itu gimana mas?		
Interviewee	Ya misal mendadak tugas seperti di pengendalian masa kaya-kaya gitu kan kita harus siap fisik dan mental kapanpun mba		
Interviewer	Oalah iya mas bener, tapi itu ngebentuk karakter ya?		
Interviewee	Bener mba		220
Interviewer	Mas, kalau stres gimana cara ngatur diri?		
Interviewee	Biasanya saya tarik napas, tenang dulu		
Interviewer	Oalah iya mas, kalau hobinya apa mas?		
Interviewee	Olahraga ringan mbak lari-lari kaya gitu		
Interviewer	Oalah iya mas, ada target yang ingin dicapai untuk saat ini nggak mas?		

Interviewee	Ee..pengennya sih Pendidikan lanjutan mba		230
Interviewer	Oalah gitu semoga lancar mas		
Interviewee	Iya mbak, aamiin		
Interviewer	Mas ada pesan buat diri sendiri?		
Interviewee	Tetap konsisten dan jangan lupa bersyukur		
Interviewer	Baik mas itu saja yang saya tanyakan terimakasih mas		
Interviewee	Iya mbak, sama sama		240



f. Identitas informan utama (6)

Nama : B
 Usia : 21 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat
 Samapta di Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Permisi mas burdam, makasih sudah nyempetin waktunya. Perkenalkan saya Adelina dari universitas sahid yang magang di sat samapta mas	Pembukaan	1
Interviewee	Iya mbak santai saja		10
Interviewer	Disini udah berapa lama mas?		
Interviewee	Udah sekitar satu tahunan mbak, tapi mau balik tugas di papua		
Interviewer	Oalah berarti disini Cuma sementara aja ya mas?		20
Interviewee	Iya betul mbak		
Interviewer	Oalah gitu, berarti setahun ini Cuma di sat samapta aja mas?		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Tugasnya biasanya ngapain aja mas?		
Interviewee	Biasanya kalau di sat samapta patroli, pendendalian masa, evakuasi kaya kaya gitu mbak		30

Interviewer	Oalah gitu jadi banyak ya mas tugasnya		40
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Baik mas, kita langsung saja ya biasanya gimana melihat kekurangan diri sendiri?		
Interviewee	Eee giaman ya mbak, Saya itu belajar menerima kekurangan diri dan melihat sisi positif yang dimiliki soalnya kan setiap kesalahan dijadikan 141 erjasama untuk memperbaiki diri		50
Interviewer	Wi hiya mas betul, tapi pernah ragu gitu nggak mas sama diri sendiri?		60
Interviewee	Pernah sekali soalnya kan awalnya saya dari papua, tapi pengalaman di lapangan membuat saya lebih percaya diri dan bisa menerima diri apa adanya sekarang mbak		
Interviewer	Oalah iya mas betul, itu perjalanan banget ya mas		
Interviewee	Iya mbak hehe		70
Interviewer	Menurut mas burdam menerima diri itu penting nggak sih mas?		
Interviewee	Emm penting mbak	Penerimaan Diri	
Interviewer	Nah kalo penting yang udah dilakuin mas burdam apaya?		80
Interviewee	Yaitu tadi mbak saya fokus pada hal-hal yang bisa saya kembangkan bukan menyesali kegagalan di masa lalu		

Interviewer	Oalah iya mas, kalo di kantor ini enak-enak nggak mas temennya?		90
Interviewee	Tergantung kita nya mbak		
Interviewer	Oalah iya sih mas, tapi kalua menurut mas burdam gimana?		
Interviewee	Enak-enak aja sih mbak		
Interviewer	Mas di kantor biasanya gimana menjaga hubungan dengan teman, senior kaya kaya gitu?		100
Interviewee	Emm... saya berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan rekan dan atasan, saling mendukung agar pekerjaan lancar		
Interviewer	Iya mas bagus itu		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Terus kalau sama keluarga dan teman kerja gimana?		110
Interviewee	Dengan keluarga dan teman kerja, saya selalu mencoba bersikap empati dan menghargai pendapat mereka		
Interviewer	Oalah gitu kalua menurut mas burdam kerja dalam tim itu penting nggak?		
Interviewee	Iya, kerjasama tim penting, jadi saya terbuka untuk diskusi dan membantu rekan saat diperlukan	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	120
Interviewer	Kalau ada situasi mendesak apa yang dilakuin mas burdam?		

Interviewee	Ee kalo dipekerjaan atau Dimana mbak?		130
Interviewer	Iya mas kalo di pekerjaan		
Interviewee	Eee apa ya, saat sa menghadapi situasi mendesak, sa biasanya mengambil keputusan sendiri sambil tetap mematuhi aturan	Kemandirian	
Interviewer	Oalah gitu, berrati berani ambil Keputusan sendiri juga ya mas		140
Interviewee	Iya mbak kadang		
Interviewer	Oalah iya mas, Terus soal waktu, sibuk banget nggak mas?		
Interviewee	Pintar-pintar an atur waktua aja sih mbak		150
Interviewer	Oalah iya mas betul kalo mas burdam cara mengaturnya gimana mas?		
Interviewee	Saya belajar mengatur waktu antara tugas dinas dan urusan pribadi supaya tetap seimbang		
Interviewer	Work life balance ya mas		160
Interviewee	Hehe iya Mbak		
Interviewer	Saat ini berarti megang prinsip pribadi ya mas kalua di pekerjaan atau malah engga?		
Interviewee	Emm berusaha bertindak sesuai prinsip pribadi sih mba tidak terlalu tergantung pada arahan orang lain		170
Interviewer	Oalah gitu iya mas, Mas herman sering ketemu		

	tekanan di lapangan nggak?		180
Interviewee	Sering sekali mbak tapi saya mencoba tetap tenang menghadapi tekanan dari masyarakat atau situasi konflik di lapangan	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Oalah iya mas bagus itu, Susah nggak itu?		
Interviewee	Susah, tapi harus		
Interviewer	Pengalaman banyak ya mas?		190
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Pernah kejadian di lapangan yang mmbentuk pengalaman buruk nggak mas?		
Interviewee	Pernah sih mbak		
Interviewer	Apa mas itu		200
Interviewee	Misalnya Ketika sedang bertugas, kemari nada rekan yang terkena batu di kepalanya akibat ada massa		
Interviewer	Oalah ya Allah udah lama mas itu kejadiannya?		
Interviewee	Baru-baru aja bak		
Interviewer	Oalah gitu, Tapi setiap pengalaman itu bisa dijadiin pembelajaran ya mas		210
Interviewee	Iya mbak setiap pengalaman, baik mudah maupun sulit, saya jadikan pelajaran		
Interviewer	Iya mas betul sekali		
Interviewee	Iya mbak		

Interviewer	Kalau perubahan jadwal mendadak gimana? Pernah mas?		220
Interviewee	Iya mbak pernah		
Interviewer	Nah itu adaptasi nya gimana ya mas?		
Interviewee	Ee kalo itu saya beradaptasi dengan cepat kalo terjadi perubahan jadwal atau perintah mendadak di tugas gitu		230
Interviewer	Jadi fleksibel sekali ya mas		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Mas punya rencana apa mas kedepannya untuk tujuan hidupnya?		240
Interviewee	Saya pengen mengembangkan karier dan Pendidikan sih mbak		
Interviewer	Oalah iya mas, Apa sih motivasi utama Mas?		
Interviewee	Keluarga sih mbak terutama	Tujuan Hidup	250
Interviewer	Oalay iya mas, kalo tujuan jangka panjangnya punya nggak mas?		
Interviewee	Ee jadi pribadi yang bermanfaat sih mbak yang penting		
Interviewer	Oalah iya mas keren sekali		260
Interviewee	Hehe iya mbak		
Interviewer	Mas belajar dari pengalaman gimana biasanya?		
Interviewee	Ya, saya selalu berusaha belajar dari pengalaman		

Interviewer	Iya mas bagus itu, Tantangan di lapangan ngaruh nggak ke perkembangan pribadi nya mas herman?		270
Interviewee	Ngaruh mbak pastinya		
Interviewer	Gimana mas ngaruhnya?		
Interviewee	Ya setiap tantangan di lapangan saya gunakan untuk menjadi lebih baik kedepannya		
Interviewer	Biasanya mas herman ikut pelatihan-pelatihan gitu nggak mas untuk mengembangkan ketrampilan diri?		280
Interviewee	Iya mbak tapi lebih ke pekerjaan	Pertumbuhan Pribadi	
Interviewer	Oalah gitu, kalua burnout atau stress biasanya ngapain mas?		
Interviewee	Tidur mbak biasanya		
Interviewer	Oalah, nggak main sama temen temen gitu mas		290
Interviewee	Kadang sih mbak tapi jarang		
Interviewer	Oalah gitu, pernah ragu ambil Keputusan nggak mas?		
Interviewee	Eee enngak sih mbak		
Interviewer	Kalau soal kerja tim, Mas paling suka di lapangan atau di kantor mas?		300
Interviewee	Lebih suka dilapangan sih mbak karena kan kita sama Masyarakat ya mbak		
Interviewer	Kalo dikantor mas?		
Interviewee	Seringnya biasanya diskusi gitu mbak		

Interviewer	Oalah gitu tapi kita ya pinter-pinter untuk menyesuaikan diri ya mas		310
Interviewee	Iya mbak betul Namanya juga bekerja		
Interviewer	Iya mas		
Interviewee	Lha mbak nya disini Cuma 2 orang aja?		
Interviewer	Iya mas Cuma 2 orang		320
Interviewee	Oalah tahun kemarin malah Cuma ada 1 aja mbak		
Interviewer	Oalah Perempuan juga mas?		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Oalah berani ya mas sendiri dari kampus mana mas		330
Interviewee	Mana ya saya lupa		
Interviewer	Oalah iya mas		
Interviewee	Bukan dari solo kayanya mbak		
Interviewer	Emm..begitu		340
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Yasudah mas terimakasih banyak ya mas atas waktunya		
Interviewee	Iya mbak sama sama		

g. Identitas informan pendukung (1)

Nama : EK
 Usia : 32 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Permisi pak mohon maaf ganggu waktunya perkenalkan saya Adelina mahasiswa dari universitas sahid Surakarta	Pembukaan	1
Interviewee	Oh ini yang psikologi ya		10
Interviewer	Iya pak izin bertanya-tanya tentang personel nggih pak		
Interviewee	Iya pak gakpapa		
Interviewer	Pak edi rumahnya mana pak?		
Interviewee	Saya asli klaten mbak		
Interviewer	Oalah		
Interviewee	Lha jenengan pundi mbak		
Interviewer	Saya solo pak		
Interviewee	Oalah solo solone ngendi mbak		
Interviewer	Sumber pak		
Interviewee	Oalah		30
Interviewer	Nggih pak, menurut bapak, penerimaan diri personel itu gimana sih?		
Interviewee	Eee menurut saya ya kesadaran kemampuan dirine soalnya membantu personel tetap tenang saat	Pnerimaan Diri	

	menghadapi situasi sulit di lapangan		
Interviewer	Eee Jadi mereka tahu batasan dan kekuatan diri gitu ya?		40
Interviewee	Iya mbak, kalo sudah tau keterbatasannya kan kita mesti tenang		
Interviewer	Iya pak kalau ada anggota yang lagi down gimana?		
Interviewee	Biasanya gini Mbak ketika ada rekan yang menghadapi stres atau masalah pribadi, anggota lain segera memberikan dukungan moral		50
Interviewer	Itu seperti apa ya pak dukungannya?		
Interviewee	Biasanya diajak ngobrol mbak, terus kalau mau ya diajak wedangan kaya kaya gitu		
Interviewer	Oalah iya pak solid banget ya berarti		60
Interviewee	ya, karena kekompakan dan empati menjadi modal utama dalam menjaga kerja sama tim		
Interviewer	Kalau soal kemandirian dalam tugas gimana, Pak?		
Interviewee	Eee mereka tetep menjalankan tugas sesuai prosedur dan nilai institusi, sambil menyesuaikan tindakan dengan kondisi di lapangan	Kemandirian	70
Interviewer	Wah berarti mereka pandai ngatur hidup ya pak		
Interviewee	Iya, soalnya bertindak mandiri juga tercermin dari		

	pengelolaan waktu antara tugas dinas dan kehidupan pribadi yang seimbang		80
Interviewer	Iya pak betul sekali, kalau personel menurut bapak cepat beradaptasi dengan kondisi dilapangan nggak pak?		
Interviewee	Iya mbak mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi dan kondisi tugas yang tidak terduga	Penguasaan Lingkungan	90
Interviewer	Kalau tekanan dari masyarakat?		
Interviewee	Ya gitu mbak mereka menanggapi tekanan dari masyarakat atau konflik lapangan secara profesional dan tenang		100
Interviewer	Jadi setiap kejadian itu jadi pembelajaran ya pak?		
Interviewee	Iya no karena setiap pengalaman baru di lapangan dijadikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan strategi kerja	Pertumbuhan Pribadi	100
Interviewer	Kalau bapak tau nggak pak visi rata-rata atau tujuan hidupnya personel sat samapta?		
Interviewee	Biasanya sih ingin kenaikan Tingkat ya mbak..	Tujuan Hidup	110
Interviewer	Oalah iya pak, Pak, kalau personel lagi kecapekan, biasanya reaksinya gimana?		

Interviewee	Kebanyakan diem dulu sebentar, baru lanjut kerja		120
Interviewer	Jadi nggak langsung meledak gitu ya		
Interviewee	Nggak, mereka udah biasa ngontrol emosi?		
Interviewer	Ada yang suka menyendiri kalau capek pak		
Interviewee	Ada, tapi cuma sebentar. Abis itu balik bercanda lagi?		
Interviewer	Pernah nggak ada anggota yang bener-bener stres		
Interviewee	Enggak sih mbak kalo disini		130
Interviewer	Personel yang baru gabung adaptasinya gimana pak?		
Interviewee	Ada yang nangkep cepat, ada yang butuh waktu gitu mbak		
Interviewer	Yang butuh waktu biasanya kenapa pak?		140
Interviewee	Masih nyari ritme gitu mbak kan beradaptasi ya dengan lingkungan		
Interviewer	Iya pak, Pak, kalau lagi nunggu tugas biasanya mereka ngapain?		
Interviewee	Ya paling ngobrol sama rekan yang lain mbak		150
Interviewer	Oalah iya pak, Kalau suasana panas di lapangan, mereka gimana?		
Interviewee	Tetep jaga dengan kepala dingin mbak		
Interviewer	Padahal capek ya pak		
Interviewee	Iya mbak		

Interviewer	Kalo ada masalah besar, apakah mereka langsung lapor?		160
Interviewee	Kadang ya, kadang nunggu tenang		
Interviewer	Ada yang bercita-cita lanjut kuliah gitu nggak pak?		
Interviewee	Ada beberapa mbak		170
Interviewer	Kalau kelelahan mental, tanda-tandanya apa pak pernah melihat nggak pak?		
Interviewee	Ngomongnya jadi nggak bersemangat, bengong		
Interviewer	Dikasih jeda gitu pak terusan?		180
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Pernah ada acara atau rapat dadakan gitu pak?		
Interviewee	Pastinya pernah ya mbak		190
Interviewer	Iya pak, terus mereka responnya gimana pak?		
Interviewee	Ya mengikuti saja		
Interviewer	Pernah nggak pak ada masalah antar anggota?		200
Interviewee	Pastinya pernah mbak, tapi harus tetep professional		
Interviewer	Biasanya masalahnya apa pak?		
Interviewee	Misskom sih mbak		190
Interviewer	Biasa ya pak kalua di dalam dunia kerja misskom itu		
Interviewee	Iya mbak bener tapi tetap harus professional		
Interviewer	Iya pak, kalo dengan tasan aman-aman saja ya pak?		200

Interviewee	Iya mbak karena kita patuh dengan senior dan aturan yang ada		210
Interviewer	Oh iya sih pak, sering bercanda atau ngobrol gitu ak dengan atasan?		
Interviewee	Iya mbak sering malahan		
Interviewer	Enak ya pak kalua akrab gitu dengan atasan		
Interviewee	Iya mbak, malah kadang main sama makan bareng senior gitu		
Interviewer	Oalah sudah kekeluargaan banget ya pak		
Interviewee	Hehehe..iya mbak		220
Interviewer	Kalau di lapangan yang harus dipersiapkan apa saja pak?		
Interviewee	Mental dan fisik mbak		
Interviewer	Karena berhadapan dengan Masyarakat ya pak		230
Interviewee	Iya mbak harus jadi yang melindungi Masyarakat agar tidak ricuh		
Interviewer	Iya pak, kalau pak edi disini udah berapa tahun pak?		
Interviewee	Udah lama mbak 2014 an		240
Interviewer	Oalah udah termasuk senior ya pak		
Interviewee	Enggak mba biasa aja		
Interviewer	Hehe iya pak, pernah liat ada personel yang stress karena pekerjaan nggak pak		
Interviewee	Engga mbak, karena kan kalau kerja dalam tim ya jadi bareng-bareng		
Interviewer	Oalah iya pak		

Interviewee	Biasanya malah stress itu factor internal mbak bukan dari kerjaan		250
Interviewer	Kaya masalah pribadi ya pak keluarga kaya-kaya gitu		
Interviewee	Nah bener mbak tapi kalau pekerjaan kayanya jarang		
Interviewer	Iya pak, soalnya temen-temennya juga solid		260
Interviewee	Iya mbak kalau udah deket enak		
Interviewer	Iya pak, kalau ada masalah pekerjaan biasanya diselesaiinya dengan cara apa pak?		
Interviewee	Maksudnya mbak?		270
Interviewer	Misal ada masalah waktu di pekerjaan itu cara nyelesaiinya diajak ngobrol kaha tau gimana gitu		
Interviewee	Iya mbak pastinya diajak ngobrol, ada masala hapa kok bisa sampai begini gitu		
Interviewer	Oalah iya pak baik pak itu saja pak yang saya tanyakan		
Interviewee	Iya mbak buat tugas ya mbak		280
Interviewer	Penelitian pak hehehe		
Interviewee	Oalah iya mbak		
Interviewer	Terimakasih nggih pa katas waktunya		
Interviewee	Iya mbak sama sama		

h. Identitas informan pendukung (2)

Nama Inisial : S
 Usia : 48 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pelaksanaan Interview

Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Tempat : Ruang Sat Samapta Polres Sukoharjo
 Tema : Psychological Well-Being Pada Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo

Peneliti / Narasumber	Pernyataan	Tema	No
Interviewer	Permisi bapak, perkenalkan saya Adelina dari universitas sahid Surakarta izin melakukan wawancara nggih pak	Pembukaan	1
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Baik pak terimakasih nggih pak		
Interviewee	Iya mbak santai aja		
Interviewer	Nggih pak, ini saya mau tanya tanya pak mengenai kesehatan psikologis personel sat samapta		10
Interviewee	Oalah iya mbak, jurusan psikologi og ya mbak		
Interviewer	Nggih pak		
Interviewee	Semester berapa mbak		
Interviewer	Semester 6 bapak		20
Interviewee	Oalah iya		
Interviewer	Pak, saya mulai ya, eee boleh cerita sedikit soal kondisi psikologis personel Sat Samapta?		
Interviewee	Boleh banget Mbak, santai aja, kita ngobrol aja, tapi nanti jam 12 saya mau keluar jemput anak saya sekolah bentar mbak		30
Interviewer	Nggih pak tidak apa-apa Biasanya bapak lihat mereka gimana keseharian di lapangan?		

Interviewee	Ya solid mbak Ketika di lapangan karena kita kan bekerjasama dengan tim		40
Interviewer	Kalau soal penerimaan diri personel dalam bekerja gimana Pak?		
Interviewee	Kaya menerima diri sendiri atau nggak gitu ya?		50
Interviewer	Nggih pak betul		
Interviewee	Ee kalua saya pribadi lihatnya secara umum mampu mengenali kekuatan dan keterbatasan diri sendiri gitu sih mbak	Penerimaan Diri	60
Interviewer	Jadi mereka cukup sadar diri ya Pak?		
Interviewee	Iya, mereka tau batas kemampuan gitu		70
Interviewer	Kalau hubungan antaranggota, gimana tuh bapak sadimin melihatnya?		
Interviewee	Hubungannya baik antaranggota dan dengan atasan menjadi kunci. Personel yang merasa dihargai dan didengar cenderung lebih komunikatif, dan mampu membangun kerja sama yang solid di lapangan maupun dalam interaksi dengan Masyarakat	Hubungan Positif Dengan Oran Lain	80
Interviewer	Oalah begitu, jadi suasana kerjanya memang pengaruh besar nggih pak		
Interviewee	Iya banget Mbak, kalau suasana enak kerja juga enak		80
Interviewer	Kalo mereka lagi ada masalah pribadi, terlihat nggak pak Ketika tugas?		
Interviewee	Eee Kadang keliatan kalo saya, tapi mereka biasanya bisa control		

Interviewer	Bisa tetap professional gitu ya pak berarti		90
Interviewee	Iya mbak harus itu		
Interviewer	Kalau soal kemandirian Ketika melaksanakan tugas bapak lihatnya bagaimana pak?		
Interviewee	Biasanya mereka kaya menunjukkan kemandirian itu eee dalam pengambilan keputusan, terutama kalo di situasi darurat di lapangan gitu mbak tapi sesuai aturan	Kemandirian	100
Interviewer	Jadi meskipun cepat, tetap patuh aturan ya pak?		
Interviewee	Iya, bukan asal cepet tapi terarah		
Interviewer	Lingkungan tugas kan berat tuh Pak, gimana mereka ngatasinnya?		110
Interviewee	Mereka harusnya dapat menyesuaikan diri dengan dinamika tugas yang padat dan berubah-ubah	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Iya sih pak betul, harus tetep adaptasi dengan situasi yang berubah ubah		
Interviewee	Iya mbak		120
Interviewer	Soal tujuan hidup, apa yang paling Bapak liat dari mereka?		
Interviewee	Banyak yang fokus karier mbak eee mereka jadi kaya punya motivasi yang jelas dalam pengembangan karier dan peningkatan kompetensi Selain itu, mereka menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat, keluarga, dan institusi, yang menjadi pendorong komitmen dalam bertugas	Tujuan Hidup	
Interviewer	Oalah berrarti bagus ya pak, kalo pertumbuhan pribadi personel itu		130

	pak sadimin melihatnya gimana pak?		
Interviewee	Eee jadi kaya bertumbuh gitu mbak maksudnya?		
Interviewer	Nggih pak		
Interviewee	Kalau disini personel secara konsisten mengembangkan diri melalui pelatihan kan biasanya ada pelatihan rutin mbak, terus juga dari pengalaman lapangan,		140
Interviewer	Oalah iya pak, tantangan terberat biasanya apa Pak?		
Interviewee	Biasanya tekanan waktu dan situasi tak terduga		
Interviewer	Tapi mereka kelihatan kuat dan cepet beradaptasi ya pak		150
Interviewee	Iya mbak karena solidaritas kan kerja sama tim		
Interviewer	Emm dukungan teman sekerja memang paling terasa nggih pak		
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Bapak sendiri kalau liat mereka capek gimana?		
Interviewee	Saya ajak ngobrol dulu kenapa gitu		160
Interviewer	Kalau masalah keluarga, pengaruh tidak pak?		
Interviewee	Pastinya mbak, tapi mereka biasanya bisa bagi fokus		
Interviewer	Oh iya pak, ada program pendampingan nggak Pak?		
Interviewee	Ada, tapi sifatnya periodic		170
Interviewer	Itu gimana pak?		
Interviewee	Jadi kaya misalnya ada pelatihan berulang pada waktu tertentu atau kaya terjadi secara berkala gitu mbak pelatihannya		
Interviewer	Oalah gitu jadi kaya sering gitu pak?		

Interviewee	Iya mbak		180
Interviewer	Apakah itu cukup membantu pak bagi personel?		
Interviewee	Iya mbak lumayan		
Interviewer	Mereka terbuka nggak pak sama atasan ataupun senior?		
Interviewee	Kadang iya, kadang nggak tergantung mbak		
Interviewer	Jadi tergantung orangnya dan masalahnya ya pak?		
Interviewee	Iya		190
Interviewer	Bagaimana dengan hubungan senior-junior?		
Interviewee	Baik sih mbak kadang ya bercanda kaya kaya gitu	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	
Interviewer	Jadi nggak terlalu tegang ya pak?		200
Interviewee	Iya		
Interviewer	Personel muda adaptasinya gimana?		
Interviewee	Cepat biasanya mbak soalnya masih muda kan	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Karena lingkungan mendukung juga pak		
Interviewee	Nah iya mbak		
Interviewer	Ada yang minder gitu nggak pak?		210
Interviewee	Enggak sih mbak		
Interviewer	Oalah iya pak, kalau kerja shift mempengaruhi kinerja mereka nggak Pak?		
Interviewee	Mempengaruhi kalau malem kan pasti beda ya mbak tantanggannya, tapi mereka sudah biasa		220
Interviewer	Soalnya kan biasanya kalau malem tidur ini malah shift gitu ya pak		

Interviewee	Iya mbak		230
Interviewer	Kalo lagi patroli malam, suasananya gimana pak?		
Interviewee	Sepi sih mbak suasananya soalnya kan malem ya		
Interviewer	Ada personel yang suka curhat gitu nggak pak?		
Interviewee	Kalau sama saya sih tidak mbak		
Interviewer	Oalah gitu,		
Interviewee	Iya mbak eh tapi dulu ada beberapa juga mbak tapi dikit		240
Interviewer	Soal apa pak biasanya		
Interviewee	Tugas sih mbak lebih seringnya		
Interviewer	Oalah gitu, Ada nggak personel yang pendiem banget pak?		
Interviewee	Engga mbak kalau di sat samapta		
Interviewer	Ketika sedang bertugas apakah pernah merasa cemas gitu pak?		
Interviewee	Kadang muncul mbak soalnya kan biasa ya kalua cemas namun ee bisa dikendalikan		250
Interviewer	Oalah gitu, kalua mereka diajari nggak pak tentang kalo missal cemas di lapangan disaat bertugas gitu?		
Interviewee	Iya, sejak awal mbak		
Interviewer	Tekanan paling berat kapan biasanya?		260
Interviewee	Eee tergantung konfliknya yang ditangani sih mbak kaya saat demo besar		
Interviewer	Oh iya, pasti tegang karena kan ricuh ya pak		
Interviewee	Iya mbak butuh konsentrasi ekstra juga		
Interviewer	Tapi sejauh ini aman ya Pak?		
Interviewee	Alhamdulillah		

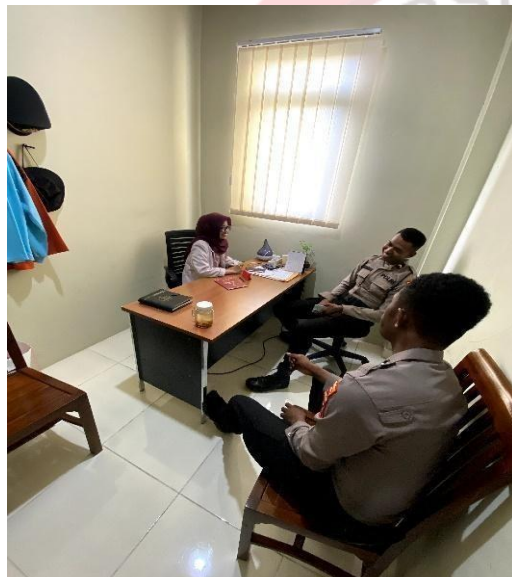
Interviewer	Ada yang merasa takut juga nggak pak?		270
Interviewee	Eee kalau takut engga ya mbak tapi ya tadi tegang karena kan ricuh suasananya gentig	Penguasaan Lingkungan	
Interviewer	Iya pak betul		280
Interviewee	Nah		
Interviewer	Kalo soal motivasi pribadi mereka gimana pak?		
Interviewee	Eee kalua motvasi kan diri sendiri ya mbak tapi mungkin kebanyakan ingin naik kompetensi pastinya	Tujuan Hidup	
Interviewer	Oalah iya pak betul, Ada konflik antaranggota nggak pak kadang?		290
Interviewee	Kalau itu tidak tau ya mbak karena biasanya diselesaikan secara pribadi ya		
Interviewer	Iya pak tapi kalua konflik atau masalah dengan tugas gitu ada nggak pak?		
Interviewee	Nah tadi, itu kan terlambat itu harus ada tindak tegas evaluasi		
Interviewer	Oalah iya pak yang tadi ya		300
Interviewee	Nah iya		
Interviewer	Biasanya kalua di evaluasi itu gimana pak?		
Interviewee	Biasanya dikomunikasikan terlebih dulu mbak terus kalo misalnya tidak ada perubahan nanti bisa dikasih surat peringatan, terus juga bisa diturunkan pangkatnya paling parah ya harus diberhentikan		
Interviewer	Oalah gitu iya pak, Ada latihan manajemen stress gitu nggak pak?		310
Interviewee	Lebih tepatnya sih pelatihan tadi mbak		

Interviewer	Berarti belum ya pak		320
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Ada yang kesulitan berkomunikasi pak?		
Interviewer	Nggak mbak		
Interviewee	Ada unit konseling juga pak disini?		
Interviewer	Kalau di polres ada mbak		
Interviewee	Oalah bagus ya pak sudah ada		
Interviewer	Iya mbak		330
Interviewee	Kalau ada masalah pribadi yang berat, itu gimana pak?		
Interviewee	Ya..dibicarakan ngobrol dulu mbak biasanya		
Interviewer	Oalah iya pak, Ada pesan khusus buat personel nggak pak?		
Interviewee	E.. tetap jaga kekompakan dan solidaritas		
Interviewer	Ada yang punya trauma ringan gitu nggak pak setelah bertugas?		340
Interviewee	Engga sih mbak, mereka rata rata mikirnya udah tanggung jawabnya udah pekerjaaanya seperti itu		
Interviewer	Oalah gitu iya sih pak, ada sesi evaluasi rutin gitu nggak pak?		
Interviewee	Ada mbak tiap pagi juga briefing sering		
Interviewer	Oalah gitu, jadi bisa buat refleksi personel dan senior ya pak		350
Interviewee	Iya mbak		
Interviewer	Kalau personel ada Latihan-latihan gitu nggak pak, untuk perkembangan pribadi mereka entah itu dibidang kepolisian atau pribadi		360
Interviewee	Kalau di kepolisian ada mbak, jadi untuk menguasai bidang-	Pertumbuhan Pribadi	

	bidang yang ada di kepolisian khususnya di samapta		370
Interviewer	Itu dilakukannya sering pak?		
Interviewee	Sering sekali mbak satu minggu beberapa kali		
Interviewer	Oalah begitu iya pak		
Interviewee	Jadi sudah terjdwal		
Interviewer	Oh iya pak, Baik pak itu saja yang saya tanyakan, terimakasih pak sadimin atas waktunya		
Interviewee	Iya mbak sama-sama		



Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 9. Jurnal

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 03, September 2025*

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA PERSONEL SAT SAMAPTA DI POLRES SUKOHARJO

Adelina Murti Syafina¹, Dhian Riskiana Putri², Anniez Rachmawati Musslifah³
Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta
Alamat e-mail : adelinamurti57@gmail.com

ABSTRACT

Personnel of the Samapta Bhayangkara Unit (Sat Samapta) at the Sukoharjo Police Department play a strategic role in maintaining public security and order through preventive duties such as patrols, guarding, and escorting. The high intensity of work and the physical and mental risks involved in field operations have the potential to affect the psychological well-being of personnel. This study aims to explore the psychological well-being of Sat Samapta personnel at the Sukoharjo Police Department. The method used is a qualitative phenomenological approach, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis is based on the six dimensions of psychological well-being proposed by Carol D. Ryff: self-acceptance, positive relations with others, autonomy, environmental mastery, purpose in life, and personal growth. The results of the study show that, in general, the personnel demonstrate a good level of psychological well-being. They are able to accept themselves as they are, maintain supportive social relationships, make independent decisions, and show adaptive capabilities in response to the dynamics of their work environment. Personnel also possess a strong sense of purpose in life, such as the desire to bring happiness to their families and to engage in continuous self-development. Supporting factors for psychological well-being include social support from colleagues and superiors, satisfaction with the work environment, and a collective spirit in carrying out duties. Meanwhile, inhibiting factors include exposure to provocation, verbal threats, and physical violence when dealing with crowds or social conflict, which can disrupt the psychological stability of personnel.

Keywords: *Psychological Well-Being, Personnel Sat Samapta, Sukoharjo Resort Police*

ABSTRAK

Personel Satuan Samapta Bhayangkara (Sat Samapta) Polres Sukoharjo memiliki peran strategis dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui tugas-tugas preventif seperti patroli, penjagaan, dan pengawalan. Tingginya intensitas kerja serta risiko fisik dan mental dalam pelaksanaan tugas di lapangan berpotensi memengaruhi kondisi psychological well-being (kesejahteraan psikologis) personel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi psychological well-being pada personel Sat Samapta Polres Sukoharjo. Metode

yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologis, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis dilakukan berdasarkan enam dimensi psychological well-being menurut Carol D. Ryff, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum personel memiliki tingkat psychological well-being yang baik. Mereka mampu menerima diri apa adanya, menjalin hubungan sosial yang suportif, dapat mengambil keputusan secara mandiri, serta menunjukkan kemampuan adaptif terhadap dinamika lingkungan kerja. Personel juga memiliki tujuan hidup yang kuat, seperti keinginan untuk membahagiakan keluarga dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. Faktor-faktor yang mendukung psychological well-being antara lain adanya dukungan sosial dari rekan kerja dan atasan, kepuasan terhadap lingkungan kerja, serta semangat kolektif dalam menjalankan tugas. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi paparan provokasi, ancaman verbal, hingga kekerasan fisik saat menghadapi massa atau konflik sosial, yang dapat menurunkan kestabilan psikologis personel.

Kata kunci: Kesejahteraan Psikologis, Personel Sat Samapta, Polres Sukoharjo

A. PENDAHULUAN

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) memiliki peran strategis dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, khususnya dalam bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, serta perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat (Yulihastin, 2008). Dalam menjalankan fungsinya, Polri tidak hanya bertindak sebagai aparat penegak hukum, tetapi juga sebagai pelayan publik yang dituntut untuk bersikap humanis, responsif, dan profesional dalam menghadapi berbagai dinamika sosial yang terjadi di masyarakat.

Pada dasarnya, struktur organisasi Polres mengacu pada Peraturan Kapolri No. 23 Tahun 2010

tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor. Di tingkat Polres, terdapat satuan fungsi yang melaksanakan tugas operasional maupun pembinaan yaitu Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim), Satuan Reserse Narkoba (Sat Narkoba), Satuan Intelijen dan Keamanan (Sat Intelkam), Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas), Satuan Samapta Bhayangkara (Sat Samapta), Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas), Satuan Profesi dan Pengamanan (Propam), dan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (Perkap No. 23 Tahun 2010, Pasal 23-35).

Salah satu satuan pelaksana tugas-tugas tersebut adalah Satuan Samapta Bhayangkara (Sat Samapta), yaitu unsur pelaksana

tugas operasional yang berada di bawah Kepala Kepolisian Resor, serta bertugas membantu pimpinan dan staf dalam pelaksanaan fungsi kepolisian di tingkat wilayah (Herlambang, 2015). Tugas pokok Sat Samapta adalah melaksanakan fungsi preventif kepolisian, yaitu mencegah terjadinya pelanggaran hukum atau gangguan ketertiban umum, melalui kegiatan penjagaan, pengawalan, dan patroli secara berkala berdasarkan Perkab Nomor 23 Tahun 2010 Pasal 55. Dalam praktiknya, personel Sat Samapta kerap ditempatkan di garis depan dalam menghadapi situasi yang berpotensi menimbulkan keributan atau gangguan keamanan, seperti pengendalian massa, penanganan unjuk rasa, hingga evakuasi dalam kondisi darurat. Oleh karena itu, anggota Sat Samapta dituntut untuk memiliki kesiapsiagaan tinggi, kemampuan pengendalian emosi, serta ketahanan fisik dan psikologis yang kuat guna mendukung pelaksanaan tugas yang bersifat dinamis dan penuh tekanan.

Tugas yang bersifat dinamis dan seringkali mendadak menuntut kesiapsiagaan fisik dan mental yang optimal dari anggota, apalagi dalam menghadapi berbagai kondisi sosial yang kompleks seperti pengendalian massa, evakuasi darurat, hingga patroli rutin di berbagai lokasi (Widiasari, Supriyati, & Harkina, 2023). Kompleksitas dan tuntutan tugas anggota Polisi di lapangan tersebut seringkali menjadi faktor pemicu yang menyebabkan anggota polisi mudah stres dan frustrasi,

Situasi ini tidak hanya mengganggu kondisi psikologis, tetapi juga menimbulkan risiko yang dapat mengancam keselamatan mereka saat bertugas. (Widiasari, Supriyati & Harkina, 2023). Kepadatan jam tugas dan mobilitas tinggi yang dialami anggota Sat Samapta bukan hanya sekadar jumlah tugas, tapi juga berkorelasi erat dengan tingkat stres kerja, yang jika tidak ditangani akan mengganggu kesejahteraan psikologis mereka (Sari, Putri & Lutfianawati, 2023).

Sejalan dengan itu, Fatimah (2023) menemukan bahwa variasi bidang kerja turut berkontribusi pada kesejahteraan psikologis anggota polisi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kerja, termasuk kompleksitas tugas dan mobilitas tinggi, merupakan faktor penting yang memengaruhi *psychological well-being* aparat kepolisian. Selain itu, mobilitas tinggi yang melekat pada Sat Samapta membuat personel harus siap ditempatkan di berbagai lokasi dengan kondisi yang berbeda-beda, sehingga semakin menambah dinamika dan tantangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 14 sampai 18 april 2025 di wilayah kerja Polres Sukoharjo, intensitas penugasan personel Sat Samapta tergolong tinggi. Hal ini tidak terlepas dari tingginya peran sosial kemasyarakatan yang membutuhkan kehadiran personel secara berkala, baik dalam kegiatan pengendalian

massa, evakuasi dalam situasi darurat, maupun patroli rutin. Selain itu para personel juga menunjukkan loyalitasnya seperti datang tepat waktu saat apel pagi, pengawalan dan penjagaan, walaupun dalam cuaca yang tidak menentu maupun ketika menghadapi jam kerja yang panjang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa personel Sat Samapta Polres Sukoharjo, bahwa pekerjaan mereka tidak hanya menuntut kesiapan fisik, tetapi juga ketangguhan mental dan emosional. Para personel mengungkapkan bahwa dalam menjalankan tugas sehari-hari, mereka sering dihadapkan pada situasi yang penuh tekanan, mulai dari menghadapi massa dalam kondisi yang tidak kondusif, menangani konflik di masyarakat, menjalani patroli malam hingga ekspektasi masyarakat terhadap kinerja kepolisian membuat personel berada dalam kondisi yang rawan terhadap kelelahan mental. Meskipun demikian, mereka tetap berupaya untuk menjaga stabilitas emosional dan tampil prima dalam menjalankan tugasnya. Namun di balik itu, sebagian besar dari mereka menyatakan tetap merasa bangga dan memiliki makna atas peran yang dijalani sebagai pelindung masyarakat. Para personel menyampaikan bahwa tantangan-tantangan tersebut tidak jarang memengaruhi kondisi psikologis mereka, terutama ketika harus menekan perasaan lelah, emosi, bahkan ketakutan yang muncul

secara alami saat menghadapi situasi berisiko tinggi. Meski demikian, mereka berusaha untuk tetap tampil tenang dan profesional, karena menyadari bahwa masyarakat menggantungkan rasa aman kepada kehadiran mereka. Beberapa di antaranya mengakui bahwa dukungan dari rekan kerja, keluarga, dan atasan menjadi faktor penting yang membantu mereka bertahan secara mental. Selain itu, sebagian personel juga menyebutkan bahwa rasa tanggung jawab terhadap tugas, serta keyakinan bahwa pekerjaan mereka bermanfaat bagi orang banyak, menjadi motivasi utama yang menjaga semangat mereka tetap hidup. Tingginya frekuensi perpindahan lokasi tugas, baik secara mendadak maupun terjadwal, dapat memunculkan kelelahan fisik, berkurangnya waktu istirahat, serta terbatasnya kesempatan untuk berinteraksi dengan keluarga maupun lingkungan sosial. Kondisi ini pada akhirnya dapat memengaruhi keseimbangan hidup personel, yang merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga *psychological well-being*.

Psychological well-being menurut Ryff (1989) meliputi beberapa dimensi, antara lain penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, serta pertumbuhan pribadi. Kompleksitas tugas dan mobilitas tinggi dapat mengganggu dimensi-dimensi tersebut. Misalnya, jadwal kerja yang padat berpotensi

menurunkan kualitas hubungan sosial dengan keluarga maupun rekan di luar pekerjaan, situasi tugas yang penuh tekanan dapat memengaruhi penerimaan diri dan kemampuan untuk melihat pengalaman secara positif, serta mobilitas tinggi dapat menghambat penguasaan lingkungan karena individu harus terus beradaptasi dengan tempat dan kondisi yang berbeda. Jika tidak dikelola dengan baik, tekanan yang muncul dari kompleksitas tugas dan mobilitas tinggi ini dapat berimplikasi pada menurunnya *psychological well-being* personel (Sari, Putri & Lutfianawati, 2023). Sebaliknya, jika personel mampu mengembangkan strategi coping, dukungan sosial, serta memiliki tujuan hidup yang jelas dalam pengabdian sebagai anggota Polri, maka kompleksitas tugas dan mobilitas justru dapat menjadi sarana bagi pertumbuhan pribadi dan penguatan makna hidup (Sairah & Utami, 2022).

Fenomena tingginya intensitas penugasan dan mobilitas yang dialami personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beban kerja yang berlebihan dan perpindahan lokasi tugas yang sering dapat menyebabkan gangguan fisik dan psikologis, termasuk stres kerja, kelelahan kronis, serta penurunan motivasi kerja (Putra & Rahman, 2022). Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada produktivitas dan kualitas pelayanan kepolisian, tetapi juga dapat menimbulkan risiko kesehatan mental yang serius jika

tidak mendapatkan perhatian dan penanganan yang memadai (Wijaya, Sari & Pranoto, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai "*Psychological well-being* pada personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo" serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kondisi tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan terhadap suatu fenomena daripada membuat generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk mengetahui pengalaman hidup subjek secara langsung. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali makna terdalam dari pengalaman yang dialami oleh para informan. Dalam teknik wawancara ini pertama-tama menanyakan pertanyaan yang semi terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam. Informan utama dalam penelitian ini sejumlah enam orang Personel Sat Samapta telah mengabdikan minimal dua tahun dan masih berstatus aktif sebagai Personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo dan dua informan

pendukung yaitu Kepala Unit Patroli Sat Samapta Polres Sukoharjo dan Personel Sat Samapta. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dan alat perekam suara sebagai pendukung dalam proses wawancara, dengan tujuan agar data yang diperoleh memiliki keabsahan serta bukti yang lebih kuat.

Tabel 1. Identitas informan utama

SUBJEK	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA
G	22 Tahun	Laki-laki	2 tahun
P	21 Tahun	Laki-laki	2 tahun
K	23 Tahun	Laki-laki	2 tahun
B	21 Tahun	Laki-laki	2 tahun
N	22 Tahun	Laki-laki	2 tahun
H	21 Tahun	Laki-laki	2 tahun

Tabel II. Identitas informan pendukung

SUBJEK	USIA	PERAN
S	48 Tahun	KANIT PATROLI SAT SAMAPTA
E	32 Tahun	PERSONEL SAT SAMAPTA

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan adanya makna antar pengalaman individual dari Personel Sat Samapta yang terangkum dalam enam aspek *psychological well-being* sebagaimana disajikan dalam tabel III, dengan keterangan skala 5: sangat baik, 4: baik, 3: cukup baik, 2: kurang baik, 1: sangat kurang baik.

Tabel III. Rating Scale

Aspek	Indikator	Rating scale				
		1	2	3	4	5
Penerimaan diri	1. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri					5
	2. Memiliki kesadaran diri					5
	3. Memiliki pandangan positif terhadap kehidupan masa lalu					5
Hubungan positif dengan orang lain	1. Memiliki dukungan sosial dari lingkungan sekitar					5
	2. Mampu membangun komunikasi dan kerja sama dengan orang lain					5
	3. Peduli terhadap orang lain					5

**Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume XX Nomor XX, Bulan Tahun**

Kemandirian	1. Mampu membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab	*
	2. Memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat dan mengambil sikap	*
	3. Memiliki prinsip pribadi dan mampu mempertahankannya	*
Penguasaan lingkungan	1. Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan	*
	2. Mampu menghadapi tekanan lingkungan sekitar	*
	3. Menggunakan kesempatan yang ada untuk menjadi lebih baik	*
Tujuan hidup	1. Memiliki makna hidup	*
	2. Memiliki arah dan tujuan yang jelas	*
	3. Memiliki motivasi dalam diri untuk berkembang dan berkontribusi	*
Pertumbuhan Pribadi	1. Terbuka terhadap pengalaman baru	*
	2. Menyadari potensi diri	*
	3. Memiliki kesadaran untuk menjadi lebih baik	*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa personel Sat Samapta di Polres

Sukoharjo secara umum memiliki tingkat psychological well-being yang baik. Hal ini tercermin dari

terpenuhinya enam aspek utama *psychological well-being* menurut Ryff, yang saling terhubung dan membentuk satu kesatuan utuh dalam kehidupan pribadi maupun profesional

Penerimaan Diri (Self-acceptance)

Hasil penelitian dari aspek penerimaan diri menunjukkan bahwa, seluruh informan memiliki penerimaan diri yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mereka memandang diri secara positif yaitu mampu menemukan hal-hal positif dari diri, diantaranya lebih sabar, mudah beradaptasi, ramah, dan memiliki kemampuan di bidang kepolisian. Tidak hanya pandangan positif saja yang dimiliki oleh personel, namun juga penerimaan diri tentang penerimaan pengalaman di masa lalu. Pada tahap awal penugasan, beberapa personel mengakui pernah mengalami perasaan kekhawatiran akan ketidaksesuaian antara kemampuan pribadi dengan standar institusi. Namun, seiring waktu dan dengan bertambahnya pengalaman di lapangan, mereka mulai menyadari bahwa menerima diri sendiri dengan segala kelebihan maupun kekurangan adalah bentuk kekuatan, bukan kelemahan.

Penerimaan diri pada personel tercermin dari kemampuan mereka untuk tidak menyalahkan diri secara berlebihan ketika menghadapi kesalahan atau hambatan dalam tugas. Mereka cenderung mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut, lalu berupaya memperbaiki. Sikap

tersebut menunjukkan bahwa personel telah mencapai tahapan penerimaan diri yang matang, di mana mereka tidak hanya menyadari kelebihan yang dimiliki, tetapi juga mampu menerima kekurangan dan pengalaman hidup yang tidak selalu ideal.

Dalam hal pandangan terhadap masa lalu, personel cenderung memiliki sikap reflektif dan tidak larut dalam penyesalan. Mereka menganggap pengalaman masa lalu, termasuk pengalaman tugas berat, sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kedewasaan. Ada sikap menerima dan mengambil pelajaran dari masa lalu, yang menunjukkan kematangan berpikir. Beberapa personel bahkan mengungkapkan pernah mengalami kegagalan dalam proses seleksi masuk Polri. Namun demikian, mereka tidak menyerah, melainkan menjadikan pengalaman tersebut sebagai proses untuk memperkuat semangat, hingga akhirnya berhasil menjadi anggota Polri seperti sekarang.

Kesadaran diri yang tinggi juga tercermin dari kemampuan personel dalam memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota kepolisian. Mereka menyadari bahwa setiap tindakan yang diambil saat bertugas memiliki dampak terhadap citra institusi dan keamanan masyarakat. Oleh karena itu, personel berusaha untuk mengontrol emosi, menjaga sikap profesional, dan menyesuaikan perilaku sesuai dengan situasi di lapangan. Dalam

menghadapi provokasi atau tekanan, mereka mampu menahan diri dan tetap bertindak sesuai prosedur, yang menunjukkan adanya kontrol diri dan pengenalan terhadap reaksi emosional secara sadar. Selain itu, beberapa informan menyampaikan bahwa sebelum mengambil keputusan dalam situasi genting, mereka terbiasa untuk mempertimbangkan berbagai kemungkinan, memikirkan konsekuensi, dan tidak terburu-buru dalam bertindak. Pola ini mencerminkan tingkat kesadaran diri yang baik, karena mereka tidak hanya bertindak berdasarkan dorongan sesaat, melainkan mempertimbangkan aspek tanggung jawab, etika, dan nilai-nilai kemanusiaan. Kesadaran akan posisi diri sebagai pelindung masyarakat menjadi landasan penting dalam menjaga integritas dan stabilitas psikologis mereka di tengah tekanan kerja.

Hubungan positif dengan orang lain (*Positif relations with others*)

Hasil penelitian dari aspek ini menunjukkan bahwa seluruh informan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, keluarga, rekan kerja, dan masyarakat. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di Sat Samapta Polres Sukoharjo, peneliti menemukan kedekatan Personel Sat Samapta dengan rekan kerja dan atasan, rekan kerja terasa nyaman dengan informan, bahkan terlihat mereka saling bekerja sama satu

sama lain saat bekerja. Hubungan positif informan dengan orang lain dijalin dengan cara saling menghormati, memiliki perasaan simpati, empati, memiliki kewajiban saling memberi manfaat dalam kebaikan antar individu dengan teman-teman, atasan, keluarga dan orang-orang sekitar. Seperti dalam kutipan berikut:

"Teman, teman kerja, keluarga, atasan sangat baik apalagi di Polres Sukoharjo saya merasa sangat kekeluargaan disini karena saling support dan ketika ada yang butuh bantuan sebisa mungkin kita membantu"

"Menghargai dan sopan kepada orang lain, maka orang lain juga akan menghargai kita"

Informan juga menyampaikan bahwa dukungan sosial tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan semangat kerja, ketahanan emosional, serta kemampuan dalam menghadapi tekanan tugas di lapangan. Kompleksitas tugas personel Satuan Samapta memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hubungan mereka dengan keluarga. Kompleksitas tugas ini seringkali dapat menguras sumber daya mental, sehingga personel cenderung kurang responsif dalam interaksi sosial di rumah. Akibatnya, kualitas komunikasi dengan orang tua atau keluarga bisa menurun. Seringnya pergeseran jadwal, atau bahkan patroli malam hari mengurangi waktu tatap muka (*face-to-face*

interaction) yang berkualitas. Waktu yang terbatas ini dapat membuat personel merasa sulit untuk memenuhi peran mereka di keluarga secara optimal. Namun beberapa personel mengungkapkan bahwa hal itu salah satu sebuah tantangan yang harus dihadapi, dan cara untuk mengatasi tantangan tersebut yaitu menetapkan waktu dengan keluarga jika sedang tidak bertugas dan melakukan hobi yang bisa membantu melepaskan tekanan pekerjaan sebelum kembali ke rumah.

Kemandirian (*Autonomy*)

Hasil penelitian dari aspek ini menunjukkan bahwa seluruh informan mampu membuat keputusan secara mandiri, terutama ketika dihadapkan pada situasi yang menuntut tindakan cepat di lapangan. Kemampuan ini sangat penting dalam pekerjaan kepolisian yang penuh tekanan dan seringkali memerlukan tanggapan langsung tanpa menunggu perintah dari atasan. Mereka tetap berpegang pada aturan dan tanggung jawab meskipun berada dalam lingkungan yang penuh dengan tuntutan dari luar, baik dari rekan kerja, masyarakat, maupun situasi konflik. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pendirian yang kuat dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi tekanan. Dalam hal bertindak sesuai prinsip pribadi, para personel terlihat konsisten menjalankan tugas sesuai dengan nilai dan keyakinan yang mereka pegang. Mereka tidak hanya menjalankan tugas karena kewajiban,

tetapi juga karena merasa itu sesuai dengan hati nurani dan prinsip yang diyakini benar. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran moral dan kedewasaan dalam menjalankan peran sebagai anggota kepolisian. Personel Sat Samapta Polres Sukoharjo menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengatur dan mengelola kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pekerjaan maupun kehidupan pribadi. Mereka mampu menyeimbangkan antara tugas dinas yang padat dengan urusan keluarga atau kebutuhan pribadi. Jadwal yang ketat tidak menjadi hambatan besar karena mereka sudah terbiasa menjalani rutinitas yang disiplin dan terorganisir. Selain itu, personel juga dinilai efektif dalam menghadapi tuntutan lingkungan, baik yang datang dari dalam institusi maupun dari masyarakat. Mereka mampu menyesuaikan diri dengan cepat saat situasi berubah, termasuk dalam menghadapi perintah mendadak, patroli tambahan, atau penugasan dengan risiko tinggi. Fleksibilitas dan ketahanan ini memperlihatkan tingkat adaptasi yang tinggi serta kemampuan mengendalikan tekanan secara positif. Dalam indikator menggunakan kesempatan yang ada untuk menjadi lebih baik, para personel menunjukkan semangat untuk terus belajar dan berkembang. Meskipun sibuk dengan tugas operasional, mereka tetap mengikuti pelatihan atau pengembangan diri yang disediakan oleh institusi. Beberapa juga aktif mencari pengalaman baru untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja, seperti

belajar dari senior, memperdalam pemahaman hukum, atau meningkatkan kedisiplinan pribadi.

Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*)

Hasil penelitian dari aspek ini menunjukkan bahwa meskipun personel memiliki tugas dinas bersifat padat dan sering berubah, para personel mampu menyesuaikan jadwal pribadi dengan tanggung jawab kerja. Mereka memiliki rutinitas yang tertata dan disiplin, sehingga tugas di lapangan maupun kebutuhan keluarga tetap berjalan secara seimbang. Dalam hal mengatasi tuntutan lingkungan, personel memperlihatkan respons yang efektif dan adaptif. Mereka tidak mudah goyah ketika menghadapi situasi sulit seperti tekanan dari masyarakat, situasi darurat, atau konflik di lapangan. Sebaliknya, mereka bisa mengelola tekanan tersebut dengan tenang dan profesional, menunjukkan bahwa mereka memiliki ketahanan psikologis yang baik. Selain itu, personel juga memanfaatkan kesempatan untuk menjadi lebih baik, baik melalui pelatihan formal maupun pengalaman kerja sehari-hari. Personel terbuka terhadap pembelajaran baru dan menunjukkan semangat untuk terus berkembang, baik dalam aspek keterampilan maupun kedewasaan pribadi. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran bahwa setiap pengalaman kerja merupakan bagian dari proses pertumbuhan diri. Informan mampu menunjukkan tingkat pemahaman yang

baik mengenai makna hidup. Mereka memandang profesi sebagai anggota kepolisian bukan sekadar pekerjaan, melainkan bentuk pengabdian kepada bangsa dan negara. Hal ini memberi mereka rasa bangga dan menjadikan tugas yang dijalani memiliki arti yang lebih mendalam. Makna hidup yang mereka rasakan juga muncul dari kontribusi nyata terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam tugas-tugas pengamanan, terutama saat menghadapi massa atau situasi konflik sosial, personel kerap dihadapkan pada provokasi, ancaman verbal, bahkan kekerasan fisik. Situasi semacam ini dapat memunculkan tekanan emosional yang besar dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak psikologis jangka panjang seperti ledakan emosi dan cemas berlebihan.

Tujuan Hidup (*Purpose in life*)

Dari sisi arah dan tujuan hidup, para personel memiliki gambaran yang cukup jelas mengenai apa yang ingin mereka capai, baik dalam aspek karier, kehidupan keluarga, maupun pencapaian pribadi. Beberapa personel memiliki target untuk naik pangkat, melanjutkan pendidikan, atau menyiapkan masa depan yang lebih baik bagi keluarga. Selain itu, keinginan kuat untuk membahagiakan kedua orang tua menjadi motivasi yang sangat mendasar. Mereka merasa bahwa keberhasilan dalam menjalani profesi serta kehidupan yang layak adalah wujud nyata dari balas budi dan cinta terhadap orang tua. Hal ini menjadi pendorong yang

memperkuat komitmen mereka dalam bekerja dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Adapun dalam hal motivasi untuk mencapai sesuatu yang lebih besar, para personel menunjukkan semangat untuk terus berkembang. Tidak sedikit dari mereka yang mengikuti pelatihan, memperdalam ilmu kepolisian, atau aktif terlibat dalam kegiatan sosial sebagai bentuk peningkatan kualitas diri. Motivasi ini muncul bukan hanya dari tuntutan profesional, tetapi juga dari keinginan pribadi untuk menjadi pribadi yang lebih bermanfaat, baik bagi institusi, masyarakat, maupun keluarga.

Mereka tidak hanya menjalani rutinitas harian, tetapi memiliki visi jangka panjang yang terencana, seperti keinginan terpercaya, berintegritas, dan dapat melayani masyarakat dengan prima serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang lebih baik.

Pertumbuhan pribadi (*Personal growth*)

Hasil penelitian dari aspek ini menunjukkan adanya pertumbuhan pribadi yang positif atau *personal growth*, yakni kemampuan individu untuk terus berkembang secara berkelanjutan, mengoptimalkan potensi yang dimiliki, bersikap terbuka terhadap berbagai pengalaman yang mendukung proses pengembangan diri, serta memiliki kesadaran akan kemajuan yang telah berhasil dicapai.

Peningkatan pribadi pada personel diantaranya peningkatan dalam hal kompetensi diri, yaitu memiliki peningkatan menjadi pribadi yang lebih baik, peningkatan spiritualitas dan peningkatan pendidikan keilmuan dan meningkatkan ketrampilan dalam ranah kepolisian.

"Di polres ini saya termotivasi untuk terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik termasuk juga peningkatan spiritualitas, ketrampilan kepolisian dan saya juga ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi"

Personel menyadari bahwa dengan pendidikan yang lebih baik, mereka dapat berkontribusi lebih maksimal terhadap institusi dan masyarakat. Sikap terbuka terhadap berbagai pengalaman, baik positif maupun negatif, juga menjadi ciri penting dari pertumbuhan pribadi yang mereka alami. Mereka mampu mengambil pelajaran dari setiap situasi yang dihadapi, termasuk pengalaman sulit di lapangan. Setiap tantangan dianggap sebagai bagian dari proses pendewasaan yang membentuk karakter, kesabaran, dan tanggung jawab mereka sebagai aparat keamanan. Dengan demikian, *personal growth* pada personel Sat Samapta tidak hanya tampak dari perubahan perilaku, tetapi juga dari pola pikir dan kesadaran yang terus berkembang seiring waktu.

Sebagai informan pendukung (S) memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi para

personel Sat Samapta. Ia menilai bahwa secara umum, anggotanya memiliki semangat kerja dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Mereka cenderung disiplin, siap sedia menjalankan tugas kapan pun dibutuhkan, serta menunjukkan loyalitas terhadap institusi. (S) menyampaikan bahwa ia sering memperhatikan dinamika psikologis anggotanya, khususnya saat mereka menghadapi situasi genting seperti pengamanan massa atau patroli malam hari. (S) menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan hubungan yang hangat antara atasan dan anggota. Menurutnya, saat personel merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih stabil secara emosional dan lebih siap menghadapi tekanan kerja.

Rekan kerja (E) sebagai informan pendukung memberikan pandangan yang reflektif dan mendalam mengenai kesejahteraan psikologis rekan-rekannya. Dengan pengalaman panjangnya, ia menyadari bahwa tugas kepolisian bukan sekadar pekerjaan fisik, tetapi juga menyangkut ketahanan mental dan emosional yang kuat. Ia menuturkan bahwa keseharian sebagai personel Samapta penuh dinamika dan situasi yang tak terduga, namun dukungan sosial antaranggota memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas psikologis setiap individu. Menurutnya, ikatan emosional antaranggota yang dibangun melalui kepercayaan, kekompakan, dan rasa saling memahami menjadi modal utama

dalam menghadapi tekanan kerja. Ketika ada rekan yang sedang menghadapi masalah pribadi atau menunjukkan tanda-tanda stres, biasanya akan segera dikenali oleh anggota lainnya. Respons spontan pun muncul, seperti mengajak berdiskusi santai, berbagi pengalaman, atau sekadar memberikan ruang untuk beristirahat secara psikologis. Rekan kerja ini menyebutkan bahwa kesejahteraan psikologis bukanlah hal yang bisa dicapai secara instan, melainkan melalui proses adaptasi yang panjang, dukungan lingkungan kerja yang sehat, dan kemampuan pribadi untuk mengelola stres secara efektif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa personel Sat Samapta di Polres Sukoharjo secara umum memiliki tingkat *psychological well-being* yang baik. Hal ini tercermin dari terpenuhinya enam aspek utama *psychological well-being* menurut Ryff, yang saling terhubung dan membentuk satu kesatuan utuh dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Para personel memaknai masa lalu sebagai bagian dari proses belajar dan terus berusaha memperbaiki diri. Personel tidak hanya menerima dukungan sosial, tetapi juga aktif menciptakan lingkungan kerja yang suportif melalui komunikasi terbuka, kerja sama tim, dan sikap empati terhadap sesama, termasuk masyarakat yang mereka layani. Personel juga memiliki

pemahaman yang jelas mengenai makna tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anggota kepolisian. Tugas dipandang bukan sekadar pekerjaan, tetapi juga bentuk pengabdian dan komitmen terhadap masyarakat dan negara. Hal ini memberikan arah, makna, dan motivasi jangka panjang dalam menjalankan profesi yang penuh risiko dan tuntutan. Personel juga menunjukkan keterbukaan terhadap pengalaman baru, refleksi terhadap masa lalu, dan semangat untuk terus berkembang. Mereka tidak berhenti pada rutinitas tugas, tetapi justru menjadikan setiap pengalaman baik kegagalan maupun keberhasilan sebagai pijakan untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan, baik dalam aspek mental, emosional, maupun profesional. faktor yang menghambat psychological well-being dalam tugas pengamanan, terutama saat menghadapi massa atau situasi konflik sosial, personel kerap dihadapkan pada provokasi, ancaman verbal, bahkan kekerasan fisik. Hal ini mengakibatkan tertekannya kondisi emosional dan psikologis personel secara berulang, yang kemudian berpotensi menurunkan rasa aman secara internal dan dapat menimbulkan kecemasan.

E. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Personel Sat Samapta

Meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan dan refleksi diri secara berkala, memiliki kesadaran dalam mengenali tanda-tanda kelelahan emosional, serta mengembangkan strategi coping stres yang adaptif untuk menghadapi tekanan pekerjaan secara sehat dan konstruktif.

2. Bagi Bagian Sumber Daya Manusia Kepolisian

Penyusunan program pelatihan soft skills seperti kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal, dan pengelolaan konflik akan sangat mendukung peningkatan aspek-aspek kesejahteraan psikologis secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan penambahan variabel kontekstual yang lebih kompleks seperti mengaitkan PWB dengan budaya organisasi. Hal ini penting karena budaya organisasi dalam institusi kepolisian memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir, sikap, serta perilaku personel dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, penelitian lanjutan tidak hanya berfokus pada kondisi kesejahteraan psikologis individu, tetapi juga melihat bagaimana nilai, norma, dan iklim organisasi dapat memperkuat atau justru

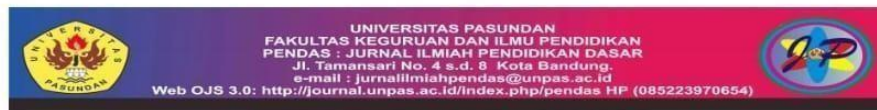
melemahkan *psychological well-being* personel.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, D. J. N., Kurniawan, A. D., & Lestari, A. D. (2024). Pengaruh kepuasan kerja dan bidang kerja terhadap *psychological well-being* pada anggota polisi di Polda Lampung. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 6(2), 89–98.
- Hayati, U., Maslihah, S., & Musthofa, M. A. (2020). Stres Kerja pada Polisi. *Jurnal Sains Psikologi*, 9(2), 96-103.
- Herlambang, A. (2015). *Manajemen Operasional Kepolisian dalam Menangani Unjuk Rasa*. Jakarta: Lembaga Kajian Kepolisian Indonesia.
- Khairunnisa. (2021). Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Stres Kerja Pegawai Negeri Sipil Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Aceh Timur. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- La Side, M. I. A. R. (2023). REFORMASI BIROKRASI SAT SAMAPTA (STUDI KASUS POLRES KUTIM).
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). *Burnout: The Cost of Caring*. New York: Malor Books.
- Maliq, M. F., Aprilianto, R., Raharjo, B., Reamur, G. P. A., & Faza, M. D. (2025). Implementasi Fungsi Kepolisian sebagai Pelindung Pengayom dan Pelayan Masyarakat dalam Mewujudkan Ketertiban dan Keamanan Masyarakat. *Proceedings of Police Academy*, 1(1), 166-182.
- Priyanto, S. (2009). Penanggulangan premanisme oleh satuan patroli sat samapta polres tegal.
- Putra, A. H., & Nugroho, B. (2022). Mobilitas tugas dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis personel kepolisian. *Jurnal Manajemen SDM*, 5(2), 120-130.
- Putra, Y. A., & Rahman, F. (2024). Dampak Beban Kerja Berlebih terhadap Kesehatan Mental Personel Kepolisian. *Jurnal Kesehatan Kerja dan Organisasi*, 9(1), 45–58.
- Rakhim, A. F., Matulessy, A., & Rini, A. P. (2021). Stres kerja pada anggota kepolisian di Jawa Timur: Bagaimana peranan makna kerja? *SUKMA: Jurnal Psikologi Progresif*, 13(2), 131–146.
- Rusiana, U. (2023). Upaya Satuan Sabhara dalam Mencegah Aksi Premanisme di Wilayah Hukum Polresta Surakarta. *Indonesian*

-
- Journal of Police Studies*, 7(10), 617-654.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of personality and social psychology*, 1069-1081.
- Sarah, M. (2018). *Kesejahteraan Psikologis pada Pekerja dan Kaitannya dengan Kepuasan Kerja*. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 9(1), 22–30.
- Sairah, S., & Utami, M. A. (2022). Dukungan sosial dan *coping stress* pada anggota Mako Sat Brimob sepulang dari Bawah Kendali Operasi (BKO) daerah konflik. *Paedagogy: Jurnal Psikologi*, 11(1), 10–21.
- Sari, N. D. M., & Pranata, R. (2023). Intervensi psikologis untuk mengurangi stres kerja anggota kepolisian: Studi kasus di Polda Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 7(2), 102-115.
- Sari, D., Putri, A., & Lutfianawati, R. (2023). *Pengaruh beban kerja dan mobilitas terhadap tingkat stres dan kesejahteraan psikologis pada personel kepolisian*. *Jurnal Psikologi Kepolisian Indonesia*, 11(2), 101-115.
- Sari, N. D. M., Putri, A. M., & Lutfianawati, D. (2023). *Pengaruh stres kerja dan usia terhadap psychological well-being pada anggota kepolisian daerah (POLDA) Lampung*. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 7(1), 33–40.
- Savitri, P.I. (2022). Kapolri: Tingkatkan Kesejahteraan Personel Untuk Optimalkan Pelayanan. Antara News. Diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/2662481/kapolri-tingkatkan-kesejahteraan-personel-untuk-optimalkan-pelayanan> (Pada 22 November 2022)
- Setyanti, C. A. (2016). 10 Pekerjaan Paling Memuaskan Bagi Orang Indonesia. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160718183753-277-145446/10-pekerjaan-paling-memuaskan-bagi-orang-indonesia> (Diakses pada 10 April 2022)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhana, B. S. (2020). Kompleksitas tugas kepolisian pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 14(2), 9-9.
- Wijaya, T., Sari, L., & Pranoto, R. (2023). Stres kerja dan kualitas pelayanan dalam kepolisian: Studi kasus Polres Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 200-210.
- Widiasari, E., Supriyati, N., & Harkina, L. (2023). *Kesiapsiagaan fisik dan mental personel kepolisian*
-

LAMPIRAN 10. LOA



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 15471 / DR / Pendas / X / 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA PERSONEL SAT SAMAPTA DI POLRES SUKOHARJO** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **Adelina Murti Syafina, Dhian Riskiana Putri, Anniez Rachmawati Musslifah**
Asal Institusi : **Universitas Sahid Surakarta**
Penerbitan : **Volume 10 No. 4, Desember 2025**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Awal Desember Tahun 2025**.
Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 01 Oktober 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

LAMPIRAN 11. TURNITIN

2022031050_Adelina Murti Syafiina_Jurnal Penelitian.docx

ORIGINALITY REPORT			
16%	13%	10%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Aruny Amalia Syahida, Daliman Daliman. "Kesejahteraan Psikologis pada Guru PAUD laki-laki (Sebuah Pemaknaan diri sebagai Figur Ayah)", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	3%	
2	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	1%	
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
4	www.psychologicalscience.com Internet Source	1%	
5	123dok.com Internet Source	<1%	
6	www.researchgate.net Internet Source	<1%	
7	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%	
8	core.ac.uk Internet Source	<1%	
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%	
10	www.coursehero.com Internet Source	<1%	
	discovery.researcher.life		
36	Internet Source	<1%	
37	indonesia.iom.int Internet Source	<1%	
38	journal.maranatha.edu Internet Source	<1%	
39	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1%	
40	mafiadoc.com Internet Source	<1%	
41	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%	
42	repository.uksw.edu Internet Source	<1%	
43	BAMBANG SLAMET EKO S.. "PERAN BHABINKAMTIBMAS UNTUK MEWUJUDKAN TERPELIHARANYA KAMTIBMAS", Jurnal YUSTITIABELEN, 2021 Publication	<1%	
44	Adi Wijayanto, Arie Wibowo Khurniawan. "BUNGA RAMPAI Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19", Open Science Framework, 2021 Publication	<1%	
45	Aulia Mahardika Kirana, Veronika Suprapti. "Psychological Well Being Dewasa Awal yang Mengalami Riwayat Perceraian Orang Tua di Masa Remaja", Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), 2021 Publication	<1%	

11	Internet Source	<1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
13	jkn.unitri.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.usahidsolo.ac.id Internet Source	<1%
15	Agung Minto Wahyu, Luky Karisma, Qoni'atur Ridwan, Anita Hariyanti, Mochammad Sa'id. "Kesesakan sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologis: Sebuah Studi di Kampung Biru Arema Kota Malang", Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 2020 Publication	<1%
16	docplayer.info Internet Source	<1%
17	batarawisnu.gapenas-publisher.org Internet Source	<1%
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	<1%
20	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1%
21	jims.umsida.ac.id Internet Source	<1%
22	symbion.pbio.uad.ac.id Internet Source	<1%
23	blog.tomcannon.org Internet Source	<1%
24	docobook.com Internet Source	<1%
25	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet Source	<1%
26	indoneside.com Internet Source	<1%
27	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
28	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
29	www.idntimes.com Internet Source	<1%
30	www.kandoranews.com Internet Source	<1%
31	Sofyh Zacksavira, Cindy Anggraeni Br Sebayang, Jonathan Imanuel, Grestia Br Sibarani. "Implementasi Algoritma Decision Tree untuk Deteksi Depresi Pada Pelajar", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2025 Publication	<1%
32	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
33	alfamartku.com Internet Source	<1%
34	bindo.fkip.unja.ac.id Internet Source	<1%
35	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
	fkip.unilak.ac.id	